

**KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENDUKUNG PRAKTEK KERJA LAPANGAN SISWA**

DI SMK NEGERI 7 KOTA BENGKULU



SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi**

Disusun Oleh:

NOVITA TIARA

D1B017028

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BENGKULU

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENDUKUNG PRAKTEK KERJA LAPANGAN SISWA
DI SMK NEGERI 7 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bengkulu

D:susun Oleh:

NOVITA TIARA
DIB017028

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. Purwaka, MLIS
NIP. 19631117 198803 1 013



Lailatus Sa'diyah, S.IP., M.IP
NIP. 19920801 201803 2 001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENDUKUNG PRAKTEK KERJA LAPANGAN SISWA**

DI SMK N 7 KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:

**NOVITA TIARA
D1B017028**

**Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Pada Hari jumat Tanggal 27 Januari 2023**

**Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bengkulu**

Panitia Penguji:

**Drs.Purwaka,MLIS
NIP.19631117 198803 1 013**

**Lailatus Sa'diyah, S.IP.,M.IP.
NIP.19920801 201803 2 001**

**Fransiska Timoria Samosir,S.Sos.,M.A
NIP.198880601 2015042 003**

**Drs.Muh.Marwan Arwani,M.Si
NIP.195909211988031002**


(.....)

Ketua


(.....)

Sekretaris


(.....)

Penguji


(.....)

Penguji

Bengkulu, 27 Januari 2023

Universitas Bengkulu

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan


**Dr.Dra. Yunilisiah, M.Si
NIP.196406261990012001**

**Ketua Program Studi
Perpustakaan dan Sains Informasi**


**Fransiska Timoria Samosir,S.Sos.,M.A
NIP.198880601 2015042 003**

ABSTRAK

KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM

MENDUKUNG PRAKTEK KERJA LAPANGAN SISWA

DI SMK NEGERI 7 KOTA BENGKULU

Oleh:

Novita Tiara*, Purwaka*, Lailatus Sa'diyah*

Email : novitatiara120@gmail.com, lailasadijah@unib.ac.id

Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu belum memenuhi standar nasional perpustakaan dalam segi koleksi. Dengan adanya hal ini, apakah dengan jumlah koleksi yang tersedia yang belum memenuhi standar nasional perpustakaan dapat mendukung kegiatan praktek kerja lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan empat informan yang telah terpilih yaitu satu orang pustakawan SMK N 7 kota Bengkulu dan tiga orang siswa SMK N 7 Kota Bengkulu. Peneliti menggunakan teori dari Sukarno NS Mengenai ketersediaan koleksi yang memiliki lima indikator yaitu kerelevanan koleksi, jumlah koleksi (kuantitas), kualitas koleksi, kelengkapan koleksi, kemuktahiran koleksi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dari segi kerelevanan koleksi, koleksi yang dimiliki relevan dengan jurusan yang ditawarkan. Dari segi jumlah koleksi, koleksi yang dimiliki perpustakaan belum memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan dan adanya kesenjangan jumlah buku antar jurusan. Dari segi Kualitas koleksi informasinya disesuaikan dengan jurusan yang ada walaupun tampilan koleksi kurang menarik untuk siswa praktek kerja lapangan. Dari segi kelengkapan koleksi dapat dilihat bahwa koleksi kurang lengkap dari segi jumlah koleksi dan informasinya. Dari segi kemuktahiran koleksi dapat dilihat bahwa koleksi yang ada di perpustakaan memiliki koleksi terbaru dan koleksi lama yang masih bisa digunakan.

Kata kunci : Ketersediaan koleksi, Perpustakaan sekolah, Praktek kerja lapangan

ABSTRACT

THE AVAILABILITY OF SCHOOL LIBRARY COLLECTIONS TO SUPPORT THE STUDENT FIELD WORK PRACTICES IN SMKN 7 BENGKULU CITY

By

Novita Tiara*, Purwaka*, Lailatus Sa'diyah*

Email: novitatiara120@gmail.com, lailatusadiyah@unib.ac.id

A library as the place for gathering various types of knowledges has a very position at a school. The library at SMKN 7 Bengkulu City has not met the national library standards in terms of collections. Regarding this, the question has been raised in regard to whether the number of available collections that do not meet the national standards of the library can support field work practices for students. The aim of this research is to investigate how the library collections can support the field work practices for students in SMKN 7 Bengkulu City. This research used a descriptive qualitative method with four chosen informants such as a librarian and three students at SMKN 7 Bengkulu City. The data were gathered by observation, interview, and documentation techniques. The researcher used a theory from Sukarno NS about the availability of library collections with five indicators such as the relevance of the collections, the number of the collections, the quality of the collections, the completeness of the collections, and the up-to-date collections. This research showed that the relevance of the collections was great as in accordance with the offered majors. Regarding the number of the collections, there were some majors that were lacking in the collections as this could make a gap with other majors. About the number of the collections, they were not really interesting for the students to support the field work practices. About the quality and completeness of the collections, they were still lacking to meet the needs of the students to support the field work practices. About the up-to-date collections, the newest and the oldest collections were still used.

Keyword : the availability of the collections, school library, field work practices.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam kutipan daftar pustaka.

Apabila terdapat didalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 2023

Penulis



Novita Tiara

D1B017028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Dream in life, Don't live in dream
- ❖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Surat Al-Insyirah, ayat 8)
- ❖ Setiap orang memiliki waktunya tersendiri. Jangan takut, karena mungkin waktu untuk mu belum datang.

Persembahan:

- ❖ Teruntuk seseorang yang sangat aku hormati sebagai seorang bapak yang memiliki kepribadian tegas. Aku persembahkan gelar ini kepadamu orang yang sangat ingin aku banggakan. Terima kasih karena telah menjadi bapakku dan memberikan perlindungan yang luar biasa. Bapak **IPDA Gaptar** tetaplah menjadi bapakku untuk selamanya.
- ❖ Untuk yang teristimewa **Ibu Betty Novianti, Amd, Keb.** Seorang ibu yang memiliki kesabaran tiada tanding dan tiada batas. Aku berterima kasih karena telah menjadi ibuku dan gelar ini aku persembahkan untukmu ibu. Semua hal yang engkau berikan selama ini sudah waktunya untuk aku juga memberikan kebanggaan dan kebahagiaan untukmu ibu
- ❖ Kepada **Adrian Reyvaldi** yang selalu menjadi teman berkelahi. Aku sudah selesai, sekarang waktumu.
- ❖ Semua keluarga besarku yang sudah bersama menemani kehidupanku selama ini dan yang tidak bisa disebutkan semua semoga Allah menjaga dan melindungi kalian.
- ❖ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu
- ❖ Universitas Bengkulu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG PRAKTEK KERJA LAPANGAN SISWA DI SMK NEGERI 7 KOTA BENGKULU”** dan tak lupa juga sholawat beserta salam selalu tersanjungkan kepada Rasulullah Muhammad *Shallallahu Alaihi Wassallam* yang telah membawa cahaya kedamaian untuk umat manusia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini. Peneliti juga menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S E, M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Ibu Dr. Yunilisiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.
3. Ibu Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu.
4. Bapak Drs. Purwaka, MLIS selaku pembimbing utama saya yang telah memberikan motivasi serta arahan kepada saya.

5. Ibu Lailatus Sa'diyah, S.IP.,M.IP selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan masukannya terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Muh. Marwan Arwani, M.Si dan Ibu Fransiska Timoria Samosir, S.Sos. M.A Selaku Penguji Sidang Skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, Ibu Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A, Bapak Drs. Purwaka, MLIS, Ibu Lailatus Sa'diyah S. IP, M. IP , Ibu Sandra Dewi, S.E, dan atas dukungan dan juga ilmu yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, bapak Gaptar dan Ibu Betty Novianti, yang telah berperan dalam mengerjakan skripsi dengan memberikan motivasi dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang selama ini selalu memberikan dukungan dan motivasi terima kasih Nadia Yentika, Muthia Tri Hendiyanti, Ratih Ajeng Gusti Andini, Alysya Moedya Kharisma Rosyak, dan Rizki Afrilianti. Serta, Teman di tanah perantauan Yan Pasmawati dan Dwita Intan Lestari yang telah memberikan banyak pengalaman didalam pertemanan.
10. Kepada dirimu yang menemani, memberi semangat, dan mendukung setiap langkahku.
11. Teman seperjuangan Perpustakaan dan Sains Informasi.
12. Almamater Universitas Bengkulu.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Rumusan Masalah	9
1. 3 Tujuan Penelitian.....	9
1. 4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
2. 2 Kerangka Teori.....	16
2. 2. 1 Definisi Ketersediaan Koleksi	16
2. 2. 2 Definisi Praktik Kerja Lapangan	19
2. 2. 3 Definisi Perpustakaan	22
2. 2. 3 Definisi Perpustakaan Sekolah	23
2. 3 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
3. 1 Jenis Penelitian	28
3. 2 Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3. 3 Informan Penelitian	29
3. 4 Lokasi Penelitian	30
3. 5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	30

3. 6 Pengumpulan Data.....	34
3. 6. 1 Observasi	34
3. 6. 2 Wawancara	34
3. 6. 3 Dokumentasi	35
3. 7 Teknik Analisis Data.....	35
3. 7. 1 Reduksi Data.....	35
3. 7. 2 Penyajian Data	36
3. 7. 3 Penarikan Kesimpulan	36
3. 8 Teknik Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4. 1 Deskripsi Lokasi Penelitian	38
4. 1. 1 Sejarah Pendirian	38
4. 1. 2 Visi dan Misi	40
4. 1. 3 Struktur Perpustakaan.....	41
4. 1. 4 Informan Penelitian	42
4. 2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
4. 2. 1 Hasil Penelitian.....	43
4. 2. 1. 1 Kerelevanan Koleksi	43
4. 2. 1. 2 Jumlah Koleksi (Kuantitas).....	48
4. 2. 1. 3 Kualitas Koleksi	50
4. 2. 1. 4 Kelengkapan Koleksi	52
4. 2. 1. 5 Kemuktahiran Koleksi	56
4. 2. 2 Pembahasan	63
4. 2. 2. 1 Kerelevanan Koleksi	63
4. 2. 2. 2 Jumlah Koleksi (Kuantitas).....	66
4. 2. 2. 3 Kualitas Koleksi	67
4. 2. 2. 4 Kelengkapan Koleksi	69
4. 2. 2. 5 Kemuktahiran Koleksi	71

BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu	4
Tabel 1. 2 Data Keanggotaan di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu.....	5
Tabel 3. 1 Definisi Konseptual dan Definisi Operational.....	31
Tabel 4. 1. 4 Informan Penelitian.....	42
Tabel 4. 2. 1. 1 Data Koleksi.....	4vii
Tabel 4. 2. 1. 4 Koleksi Buku Berdasarkan DDC	54
Tabel 4. 2. 1. 5 Data Tanggal Pengadaan Koleksi	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Diagram Fishbone Penelitian Terdahulu	15
Bagan 2. 3 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 4. 1. 3 Struktur Perpustakaan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 2. 1. 1. 1 Buku front office 2	44
Gambar 4. 2. 1. 1. 2 Buku pastry and bakery dan buku komunikasi industri & pariwisata	45
Gambar 4. 2. 1. 1. 3 Buku produk cake dan kue indonesia, buku front Office 2 dan buku pemanduan perjalanan wisata	46
Gambar 4. 2. 1. 2. 1 Rak buku pembelajaran dan rak buku fiksi.....	49
Gambar 4. 2. 1. 3. 1 Buku yang memiliki tampilan menarik.....	51
Gambar 4. 2. 1. 4. 1 Buku usaha perjalanan pariwisata.....	53
Gambar 4. 2. 1. 4. 2 Buku food and beverage dan buku bahasa inggris.....	55
Gambar 4. 2. 1. 4. 3 Rak buku fiksi	55
Gambar 4. 2. 1. 5. 1 Rak buku baru	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	82
Lampiran 2. Reduksi Data	86
Lampiran 3. Dokumentasi.....	117
Lampiran 4. Curriculum Vitae	121

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seseorang sedang memikirkan bagaimana cara meningkatkan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya, kemudian ia mulai memikirkan solusi dalam mencari sebuah informasi untuk keperluan tersebut, termasuk membaca berbagai sumber media bacaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipikirkannya. Menurut Andreani (2019) Menjelaskan bahwa pendidikan merupakan landasan yang penting dan perlu bagi setiap orang. Pendidikan bukan sekedar sistem yang nyata. Pendidikan juga berwujud sebagai proses dan sebagai hasil. Dalam bentuk proses, pendidikan akan berlangsung di sekitar lingkungan rumah, ruang lingkup sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Perpustakaan sebagai tempat terhimpunnya berbagai jenis ilmu pengetahuan menjadikan perpustakaan mengambil posisi yang sangat besar pada sebuah sekolah. Pada perpustakaan sekolah sebaiknya memiliki berbagai sarana dan prasarana yang mendukung serta bahan pustaka yang lengkap guna menunjang sebuah proses belajar di sekolah. Perpustakaan sebagai tempat mencari referensi juga mampu menjadi tempat penunjang dalam proses belajar di kelas.

Perpustakaan ialah sebuah sarana pendukung kegiatan belajar di sekolah, ini juga ditunjang oleh peraturan pemerintah yang mengharuskan setiap sekolah memiliki satu unit perpustakaan. Bukan berarti hanya penambah bacaan pada siswa saja, tetapi menjadi sebuah bagian inti dari sebuah proses belajar di kelas. Karna ini dapat diarti bahwa perpustakaan sebaiknya memiliki sebuah visi dan misi yang sejalan dengan sekolah dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan

proses belajar serta menyediakan bahan pustaka sebagai bahan bacaan yang relevan dengan pembelajaran yang berlaku. Serta memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca di perpustakaan melalui kegiatan non akademik.

Sinaga dalam Dita Pusparani (2012) menjelaskan Perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka berupa cetakan maupun rekaman lainnya, yang disusun pada suatu ruang tertentu untuk memudahkan masyarakat dalam mencari sebuah informasi yang mereka butuhkan, dan yang bertujuan untuk melayani pengguna dalam mencari sebuah informasi serta tidak diperdagangkan. Perpustakaan juga dapat dijabarkan sebagai sebuah pengetahuan dan pengalaman yang dapat mendidik, menginformasikan, menginspirasi dan menghibur penggunanya yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, berisi data dan fakta tentang sebuah masyarakat, bangsa, dan di dunia.

Berdasarkan hal ini lah dapat ditarik kesimpulan perpustakaan memberikan peran yang sangat penting pada sekolah. Perpustakaan juga dapat menjadi sebuah tempat edukasi dan tempat dengan fitur hiburan yang dapat membantu siswa membaca literatur di perpustakaan dengan nyaman. Perpustakaan juga berperan sebagai sarana infomatif karena dapat menjadi pusat informasi terkini yang bersumber dari media cetak dan media elektronik. Menurut Yanuastrid Shintawati (2018) Sebuah perpustakaan bisa dinyatakan berhasil jika memiliki koleksi yang relevan serta dapat digunakan oleh pengguna.

Koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan sekolah merupakan Beberapa sumber informasi baik berupa buku maupun nonbuku, dikelola dalam berbagai proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Menurut Perpustakaan

Nasional RI (2011) Perpustakaan memiliki standar nasional yang harus dipenuhi, sebaiknya perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format, sebagaimana yang dijelaskan dalam *SNP 012:2017* bahwa sebuah perpustakaan dikatakan memenuhi standar apabila memiliki:

1. Buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik,
2. Buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi,
3. Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.

Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%, 1.500 judul penambahan sebanyak 8%, 2.000 judul dan seterusnya penambahan sebanyak 6%). Berdasarkan standar koleksi perpustakaan tersebut dilampirkan data koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 7 Kota Bengkulu yang telah terdata yaitu :

Tabel 1.1 Data Koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu

No	Jenis Bahan Pustaka	Judul	Eksemplar
1	Fiksi	50 Judul	50 Eksemplar
2	Karya Umum	142 Judul	550 Eksemplar
3	Majalah	20 Judul	20 Eksemplar
4	Vcd	12 Judul	38 Eksemplar
5	Kaset Pembelajaran	15 Judul	19 Eksemplar
6	E-library	3 Judul	39 Eksemplar
7	Buku Paket Pembelajaran	18 Judul	5.931 Eksemplar

Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, oktober 2022

Jumlah keseluruhan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berjumlah 975 judul dengan 10.374 eksemplar yang dihitung dari awal pendirian perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu pada tahun 2016. Tetapi, adanya perbedaan dari jumlah keseluruhan koleksi di perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dengan koleksi yang ada di perpustakaan dikarenakan belum diadakannya pendataan kembali setelah dilakukan pendataan pada tahun 2016. Koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan merupakan sebuah alat bantu untuk belajar bagi siswa. Serta siswa maupun guru yang terdata dalam keanggotaan di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, yaitu :

Tabel 1.2 Data Keanggotaan di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu

No	Nama	Jumlah Anggota
1	Guru	44 Orang
2	Staf Tata Usaha	21 Orang
3	Siswa Kelas X	167 Orang
4	Siswa Kelas XI	192 Orang
5	Siswa Kelas XII	164 Orang
Jumlah		588 Orang

Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, oktober 2022

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Kota Bengkulu merupakan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Bengkulu. SMK Negeri 7 kota Bengkulu merupakan pengembangan dari SMK Negeri 3 kota Bengkulu yang mengkhususkan diri pada kompetensi keahlian Pariwisata. SMK Negeri 7 Kota Bengkulu merupakan satu-satunya Program Pendidikan perhotelan di Kota Bengkulu. Sekolah yang berdiri di kawasan Pantai Panjang ini, yang beralamat di Jl. Kuala Lempuing No.10, Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu. SMK Negeri 7 kota Bengkulu berdiri pada tahun 2013 dan memiliki akreditasi A dimana lulusannya telah banyak bekerja di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

SMK Negeri 7 Kota Bengkulu memiliki sebuah Visi dan Misi. Visi dari SMK Negeri 7 Kota Bengkulu adalah Menghasilkan lulusan yang kompetitif, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan. Dan Misi dari SMK Negeri 7 Kota Bengkulu yaitu, sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang kompetitif,

2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan,
3. Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan bimbingan serta menjalin kerjasama dengan dunia usaha secara efektif dan efisien, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan menjadi tenaga yang profesional di bidang pariwisata,
4. Membentuk sikap dan perilaku santun serta berbudi luhur berbasis iptek dan intaq dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa,
5. Serta mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.(sumber: Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

SMK Negeri 7 Kota Bengkulu memiliki tiga jurusan yang ditawarkan yaitu Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW), Perhotelan serta Tataboga. Dalam satu jurusan terdapat 2 hingga 3 kelas pembelajaran serta dengan rata-rata siswa di setiap kelas ± 30 siswa. Menurut data yang diambil pada Oktober 2022 jumlah keseluruhan siswa yang menjadi anggota di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berjumlah 523 orang siswa seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 Data Keanggotaan di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu. Pada penelitian ini dilakukan wawancara pada siswa yang melaksanakan mata pelajaran Praktek Kerja Lapangan. Pada siswa yang telah menginjakkan tahun ketiga masa sekolah terdapat sebuah mata pelajaran yang mengharuskan mereka menerapkan keahlian serta pengetahuan yang telah diajarkan ke hotel-hotel maupun sebuah perjalanan wisata yang disebut dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dari mata pelajaran inilah dapat dilihat apakah pembelajaran yang selama ini diberikan kepada siswa dapat diterapkan kedalam dunia kerja atau tidak. Pada praktek kerja lapangan siswa dituntun memberikan

sebuah pelayanan prima dan memiliki pengetahuan yang luas karena setelah siswa menyelesaikan masa sekolah maka tempat mereka melaksanakan praktek kerja lapangan akan menarik mereka menjadi salah satu pegawai di tempat tersebut jika siswa sesuai atau lolos dengan standar yang ditetapkan oleh tempat mereka melaksanakan praktek kerja lapangan.

Koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dengan data yang telah di ambil selama observasi jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan belum memenuhi standar nasional perpustakaan. Dengan adanya hal ini, apakah dengan jumlah koleksi yang belum memenuhi standar dapat mendukung praktek kerja lapangan. Jika sebuah perpustakaan dapat memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan maka dapat membantu siswa dalam hal pembelajaran dan praktek kerja lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ialah sebuah cara penyelenggaraan pelatihan serta pendidikan yang memadukan kegiatan pembelajaran sekolah dengan kegiatan pembelajaran dibidang usaha dan industri secara langsung. Jurusan Perhotelan serta Tataboga melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan di Hotel-Hotel yang ada di Indonesia, serta untuk jurusan Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW) melaksanakan *tour* atau perjalanan wisata kedaerah-daerah sekaligus sebagai pemandu wisata dalam perjalanan tersebut.

Koleksi dan pembelajaran saling terkait satu sama lain. Koleksi merupakan sebuah sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yaitu adanya koleksi perpustakaan yang dapat mendukung proses pembelajaran itu sendiri tidak terkecuali Praktek Kerja

Lapangan. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap Praktek Kerja Lapangan siswa di samping aspek lainnya.

Penelitian ini koleksi-koleksi di Perpustakaan sekolah ini akan diidentifikasi dan dilihat untuk mengetahui koleksi yang mendukung, serta mempengaruhi kegiatan praktek kerja lapangan siswa. Mengenai kegiatan praktek kerja lapangan siswa tidak hanya mempunyai sebuah keahlian di bidang yang ditekuni tetapi membutuhkan sebuah pengetahuan yang dapat mendukung siswa pada kegiatan praktek kerja lapangan.

Jika di kaitkan dengan Praktek Kerja Lapangan siswa, koleksi yang ada di perpustakaan sekolah mampu meningkatkan aktivitas siswa serta memberikan pengaruh yang besar pada peningkatan kualitas belajar siswa. Melalui penyediaan koleksi perpustakaan, peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran serta berinteraksi secara fisik maupun mental dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan siswa di SMK N 7 Kota Bengkulu merupakan sebuah kegiatan atau penelitian yang mendefinisikan serta menggali informasi mengenai ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Sekolah dalam mendukung kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan siswa SMK N 7 Kota Bengkulu.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti mendapatkan ide dalam melakukan sebuah penelitian yang judul “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimana Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Siswa di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti yaitu, sebagai sarana pengembangan penelitian dalam bidang Perpustakaan dan Sains Informasi dan dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan jika peneliti ingin melanjutkan penelitian dengan judul yang sama yaitu Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Siswa.

2. Bagi pembaca

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi pembaca adalah pembaca dapat mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah dapat mendukung Praktek Kerja Lapangan siswa serta dapat memperluas

pengetahuan mengenai koleksi-koleksi yang mendukung kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

3. Bagi SMK Negeri 7 Kota Bengkulu

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terhadap SMK Negeri 7 Kota Bengkulu adalah menjadi bahan pertimbangan serta perbandingan dalam mengadakan koleksi yang dapat mendukung dan menunjang proses pembelajaran siswa maupun praktek kerja lapangan yang dilakukan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembangunan sebuah Perpustakaan Sekolah yang sesuai dengan standar dari Perpustakaan Nasional.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfungsi sebagai acuan untuk penulisan sehingga penulis bisa mempelajari teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian penulis yang diteliti. Penelitian ini bukan penelitian yang pertama tentang ketersediaan koleksi di perpustakaan sekolah namun sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan secara singkat hasil penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Ul Insan pada 2019, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Muaro Jambi. Metode yang digunakan oleh Lia Ul Insan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari penelitian Lia Ul Insan menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan masih sangat minim mengenai buku-buku setiap jurusan. Jenis jumlah koleksinya sudah banyak, tetapi belum relevan. Kondisi ketersediaan yang ada di perpustakaan hanya tersedia buku teks pelajaran yang berorientasi kepada keperluan belajar secara umum dan ketersediaan buku untuk setiap jurusan masih belum terpenuhi terlebih khusus untuk jurusan teknik komputer jaringan adapun buku untuk jurusan sudah tidak begitu relevan untuk dipelajari pada tahun ini, Kebanyakan koleksi pelajaran saja yang ada di perpustakaan tersebut. Khusus

Koleksi jurusan yang ada di perpustakaan tersebut belum sepenuhnya memadai.

2. Jurnal *Tibanndaru* Volume 2 Nomor 2, Oktober 2018 yang disusun oleh Yanuastrid Shintawati dengan judul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa : Studi Kasus Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura. Pada hasil penelitian digambarkan bahwa kelengkapan, kemutakhiran dan rasio ketersediaan koleksi buku penunjang di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan Madura rata-rata baik sehingga memberikan pengaruh yang baik pada peningkatan prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan Madura.
3. Jurnal *Kajian Informasi dan Perpustakaan* Volume 11 Nomor 1, Juni 2019 yang disusun oleh Junaeti dengan judul Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Dan Standar Ban-Pt : Analisis Koleksi Perpustakaan Iain Pekalongan Untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam Ftik Iain Pekalongan. Hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa ketersediaan koleksi pada semua jenis mata kuliah sebesar 50% atau sebanyak 409 judul, dan ketidakterediaan koleksi sebesar 42% atau sebanyak 301 judul. Dalam kategori ketersediaan koleksi Perpustakaan IAIN Pekalongan yang didasarkan pada analisis standar BAN-PT sangat baik. Ada beberapa faktor kendala dalam ketersediaan koleksi yaitu silabus tidak diserahkan dosen ke jurusan, beberapa koleksi terbitan pemerintah tidak tersedia yang terdapat di daftar pustaka silabus, dan sebagian koleksi sudah tidak diterbitkan lagi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka penelitian mengenai ketersediaan koleksi sudah pernah dilakukan, sehingga mempermudah penelitian dalam proses pencarian referensi dalam tinjauan pustaka. Dari penelitian sebelumnya peneliti sama-sama ingin mengetahui ketersediaan koleksi dan memiliki tujuan tertentu. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan ketiga penelitian sebelumnya yaitu :

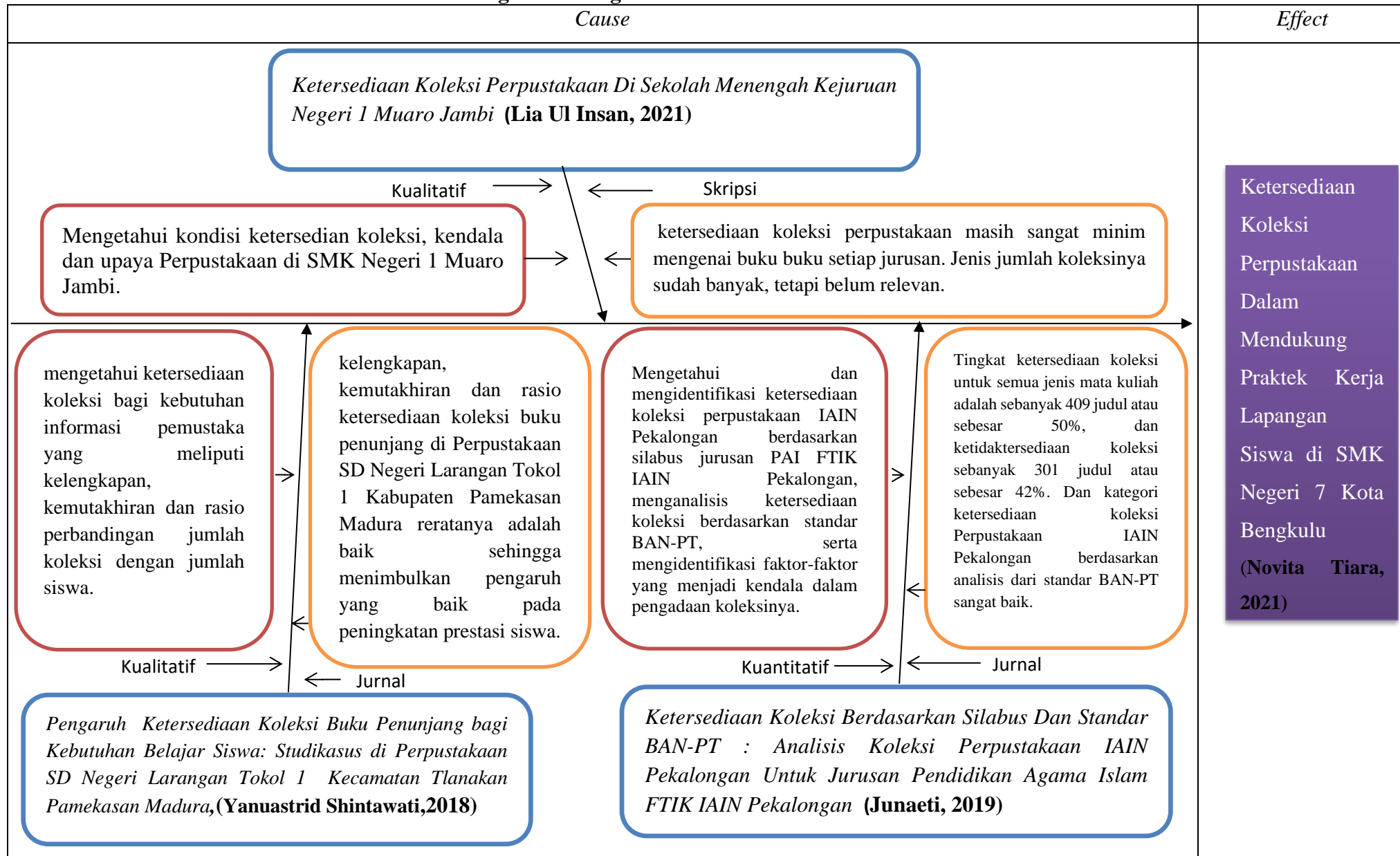
Penelitian pertama ini mengambil judul ketersediaan koleksi perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Muaro Jambi. Pada penelitian ini hanya terfokus pada kondisi koleksi, kendala serta upaya yang ada sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih terfokus kepada ketersediaan koleksi yang mendukung praktek kerja lapangan siswa.

Penelitian kedua ini jenis perpustakaan yang diambil yaitu perpustakaan Sekolah Dasar sedangkan peneliti akan mengambil tempat penelitian di perpustakaan SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian kedua ini memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa dan untuk mengetahui rasio perbandingan jumlah koleksi dengan jumlah siswa sedangkan peneliti berfokus untuk mengetahui ketersediaan koleksi yang mendukung praktek kerja lapangan siswa.

Penelitian ketiga meneliti tentang Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Dan Standar BAN-PT : Analisis Koleksi Perpustakaan Iain Pekalongan Untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam Ftik Iain Pekalongan penelitian ini menggunakan standar Silabus BAN-PT sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak menggunakan standar tersebut. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif serta tujuan penelitian ini berbeda dengan tujuan peneliti.

Bagan 2.1. Diagram Fishbone Peneliti Terdahulu



2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Definisi Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka yang tersedia dan dapat digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna dalam hal koleksi memadai dan lengkap. Ketersediaan koleksi perpustakaan menurut Sutarno NS (2006) ialah yang mengacu pada banyaknya koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan, koleksinya mencukupi dan koleksi yang disediakan tersedia bagi pengguna perpustakaan. Dalam perpustakaan sekolah ketersediaan koleksi sebaiknya disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Terlebih, jika perpustakaan sekolah tersebut terdapat pada sekolah kejuruan maka, koleksi yang ada di perpustakaan sekolah harus menyesuaikan pada jurusan yang terdapat di sekolah tersebut. Misalnya, Perhotelan, Pariwisata, Tata Boga, dan lainnya.

2. Indikator Ketersediaan Koleksi

Menurut Sutarno NS (2006) dalam ketersediaan koleksi ada bagian-bagian tertentu yang harus diperhatikan antara lain:

1) Kerelevanan koleksi

Kerelevanan atau relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan kebutuhan pemustaka yang diharapkan perpustakaan memiliki nilai dan bermanfaat bagi pemustaka. Sumber informasi perpustakaan dan kebutuhan informasi pemustaka harus saling berhubungan. Perpustakaan juga harus memastikan bahwa koleksi

perpustakaan relevan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta lembaga pusatnya.

2) Jumlah koleksi (kuantitas)

Menurut Sutarno (2006), koleksi perpustakaan dengan jumlah bahan pustaka yang memadai dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Jumlah koleksi harus cukup agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

3) Kualitas koleksi

Koleksi-koleksi yang ada diharapkan memiliki informasi terbaru, berkualitas baik, dan sesuai dengan kebutuhan informasi terkini. Dilihat dari kondisi fisik koleksi yang ada dapat menarik perhatian dan minat pengguna perpustakaan.

4) Kelengkapan koleksi

Mengenai kelengkapan koleksi, koleksi yang disediakan harus mencakup bidang pengetahuan lainnya yang relevan dengan program yang ada, tidak terfokus pada buku teks pembelajaran. Koleksi perpustakaan diharapkan dapat mencakup berbagai topik ilmiah. Semua koleksi akan mendapatkan perhatian yang layak mereka dapatkan berdasarkan prioritas yang ditetapkan.

5) Kemutakhiran koleksi

Kemutakhiran merupakan perkembangan informasi harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan ruang lingkup perpustakaan. Pada koleksi perpustakaan dapat dikatakan muktahir jika di terbitkan pada tahun terbaru, untuk melihat koleksi terbaru dengan cara dilihat tahun penerbitannya. Koleksi

dengan publikasi yang relatif baru akan dapat memberikan akses yang lebih besar terhadap informasi yang termuktahir.

Sudut pandang yang dapat diambil dari penjelasan di atas bahwa beberapa aspek ketersediaan koleksi yang dapat diperhatikan, yaitu koleksi terkait, jika koleksi tersebut dapat digunakan oleh pengguna, dan ketersediaan koleksi terkait kepada pengguna, perpustakaan dapat dikatakan berhasil. Perpustakaan bukan hanya menyediakan informasi dadakan, namun juga harus menyiapkan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Keutuhan koleksi, dalam pendirian perpustakaan diharapkan koleksi yang ada dapat mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan. Kemutakhiran koleksi perpustakaan adalah kesesuaian koleksi perpustakaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Menurut Suwarno dalam Ishak (2016) tujuan bahan perpustakaan adalah untuk memberikan pembelajaran, informasi, hiburan dan penelitian budaya bagi anak-anak, remaja dan dewasa pada semua lapisan masyarakat, termasuk berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi ilmiah dan non-ilmiah (fiksi). Meliputi hal-hal berikut:

- 1) Dalam bentuk karya cetak majalah, buletin, majalah, dan surat kabar berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, buku tahunan, buku tahunan, direktori, buku pegangan, buku pegangan, biografi, sumber geografis, peraturan perundang-undangan dan publikasi pemerintah lainnya, laporan penelitian, majalah, dll.
- 2) Karya yang direkam dalam bentuk kaset audio, kaset video, televisi, VCD, CD, CD-rom, dll.

- 3) Dikenal sebagai media elektronik unrecorded atau tidak terekam, yaitu media penyimpan informasi seperti internet yang ditampilkan pada monitor komputer dalam bentuk database.

2. 2. 2 Definisi Praktik Kerja

1. Pengertian Praktik Kerja

Hamalik dalam Chotimah (2019) Tekankan bahwa praktik kerja lapangan merupakan bagian penting dari pengembangan pengetahuan dan keterampilan manajemen dalam sistem pelatihan manajemen. Sedangkan menurut Sukardi dalam Chotimah (2019) Praktek kerja lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang dapat dicapai dengan kursus, sebuah proyek kerja, serta praktek industri yang tersusun untuk mengasah keterampilan serta mendapatkan sebuah keahlian.

Singkatnya, praktek kerja lapangan adalah sebuah pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh serta dikuasai siswa untuk memberikan siswa studi kerja nyata setelah jangka waktu tertentu praktik kerja di bisnis dan industri. untuk meningkatkan kinerja mereka. persiapan kerja.

2. Tujuan - Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Pelatihan memiliki tujuan untuk mengembangkan serta membimbing tenaga kerja yang struktural dan fungsional yang berkompentensi profesional, loyalitas, memiliki dedikasi dan disiplin yang terbaik yang di kemukakan oleh (Hamalik dalam Chotimah, 2019). *On The Job Training* (OJT) merupakan istilah yang digunakan beberapa sekolah untuk menyebut praktik kerja industri atau praktik kerja lapangan. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur dalam

Chotimah, 2019) ada beberapa tujuan yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan praktik kerja lapangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu membentuk tenaga kerja yang memiliki kualitas, pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja.
- 2) Menciptakan koneksi dan kecocokan antara sekolah dan dunia pekerjaan.
- 3) Menumbuhkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pelatihan dan pendidikan yang berkualitas.
- 4) Dalam proses pendidikan untuk menghargai peserta didik dapat diberikan pengakuan dan penghargaan.

Melalui sudut pandang di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik kerja lapangan dirancang sebagai pembekalan mahasiswa dengan pengalaman kerja, dapat membentuk mental mahasiswa supaya memiliki pola pikir kerja keras, dan menambah pengetahuan sesuai dengan kemampuan profesionalnya. Setelah menyelesaikan jenjang sekolah menengah kejuruan calon tenaga kerja di kembangkan agar dapat langsung terjun ke dunia dan menumbuhkan sikap profesional yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi dunia kerja di masa depan.

3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Dalam praktek kerja lapangan ada beberapa manfaat yang dapat di pelajari peserta didik seperti di bawah ini :

- 1) Memberi peserta kesempatan agar dapat mempraktikkan keterampilan manajemen dalam menghadapi situasi lapangan nyata. Ini penting untuk merealisasikan teori, prinsip maupun konsep yang telah dipelajari.
- 2) Peserta diberikan pengalaman praktis agar dapat menghasilkan pelatihan yang lebih baik dan lebih luas.
- 3) memberi kesempatan kepada peserta untuk menggunakan ilmunya dalam memecahkan sebuah permasalahan manajemen yang ada di lapangan.
- 4) Mendekati dan menyambungkan persiapan peserta ke dalam wilayah tanggung jawabnya setelah mengikuti program pelatihan.

Dari beberapa poin yang telah disampaikan disimpulkan bahwasannya praktik kerja lapangan mampu memberikan banyak berbagai manfaat untuk siswa yaitu meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah, mengembangkan sikap yang sesuai dengan dunia kerja, memahami lingkungan pekerjaan yang sebenarnya, dan memecahkan berbagai masalah dalam praktik lingkungan pekerjaan, serta mengasah kemampuan dan keterampilan sesuai bidang.

2. 2. 3 Definisi Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Pengertian Perpustakaan menurut Perpustakaan RI dalam Jamaluddin (2017) didasarkan pada jenis dan misi perpustakaan, memiliki SDM minimal satu orang pustakawan, sebuah ruangan/tempat yang khusus, dan memiliki koleksi bahan perpustakaan minimal seribu disiplin ilmu yang berbeda, serta dibangun untuk kepentingan masyarakat pengguna. semacam sistem.

2. Jenis Perpustakaan

Jenis perpustakaan yang ada di Indonesia tidak jauh berbeda dengan berbagai jenis perpustakaan yang banyak dijumpai di dunia. Perpustakaan bersifat generic yaitu dapat ditemui dengan mudah dan memiliki kesamaan dalam beberapa hal. Adapun jenis-jenis perpustakaan yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- 2) Badan Perpustakaan Daerah
- 3) Perpustakaan Umum
- 4) Perpustakaan Perguruan Tinggi
- 5) Perpustakaan Khusus
- 6) Perpustakaan Lembaga Keagamaan
- 7) Perpustakaan Internasional
- 8) Perpustakaan Pribadi/Keluarga
- 9) Perpustakaan Digital
- 10) Perpustakaan Sekolah

2. 2. 4 Definisi Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan di lingkungan sekolah yang digunakan sebagai sarana pendidikan yang mendukung pencapaian yang bertujuan pada pendidikan sebelum sekolah dasar, sekolah dasar, dan sekolah menengah (Soetaminah dalam Albab, 2014). Menurut Sulisty-Basuki dalam Albab (2014) Perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang ada di sebuah sekolah yang berfungsi untuk membantu mencapai visi misi sekolah dan dijalankan oleh sekolah tersebut.

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut Sulisty-Basuki dalam Albab (2014) tujuan dari sebuah perpustakaan adalah dapat membantu sekolah tersebut untuk mencapai tujuannya yang sesuai dengan berbagai kebijakan yang ada di sekolah atau perpustakaan sekolah tersebut. Sulisty-Basuki dalam Albab (2014) menjelaskan adapun tujuan dari beberapa perpustakaan sekolah seperti dibawah ini, yaitu:

- 1) Memperluas dan mendukung tujuan pendidikan yang dituangkan dalam berbagai misi dan kurikulum yang di ajarkan di sekolah,
- 2) Memelihara dan mengembangkan keinginan anak untuk belajar serta membaca,
- 3) Dalam memperoleh pengalaman diberikan sebuah kesempatan untuk menggunakan dan menciptakan sebuah informasi pengetahuan, pemahaman, pemikiran serta kegembiraan,

- 4) Memberikan dukung kepada siswa dalam mempelajari dan mempraktikkan keterampilan agar dapat menggunakan dan mengevaluasi informasi dalam bentuk media atau format,
- 5) Berbagai sumber daya berbasis dalam dan luar negeri disiapkan untuk peserta didik agar dapat mengakses dan mengeksplorasi berbagai ide yang berbeda, pengalaman serta perspektif,
- 6) Menyelenggarakan acara untuk meningkatkan kesadaran dan kepekaan budaya dan sosial,
- 7) Mencapai misi sekolah bersama siswa, guru, administrator, dan orang tua,
- 8) Tekankan bahwa konsep kebebasan yang intelektual dan dapat mengakses ke berbagai informasi penting untuk mengembangkan warga negara yang memiliki tanggung jawab serta efektif serta berpartisipasi dalam sebuah demokrasi,
- 9) Perpustakaan sekolah dipromosikan sebagai sumber bacaan dan layanan pendidikan kepada berbagai komunitas yang ada di sekolah dan masyarakat luas.

3. Fungsi perpustakaan sekolah

Dalam perpustakaan sekolah terdapat berbagai fungsi yang dapat diperhatikan seperti menurut Sulistyono-Basuki dalam Albab (2014) yaitu, sebagai berikut :

- a. **Preservasi**, adalah penyimpanan serta pelestarian produk budaya dan ilmiah serta pengumpulan dan penyimpanan bahan-bahan lain di lingkungan sekolah.

- b. Informasi, yaitu menjaga agar lingkungan tetap terinformasi, terutama dalam berbagai hal yang saling berkaitan yaitu pendidikan, kurikulum, pembelajaran, sains, agama, kehidupan sehari-hari, dll.
- c. Pendidikan, yaitu menyelenggarakan pendidikan kepada peserta didik yang ada di sekolah, diluar sekolah dan di sekitar sekolah.
- d. Penelitian, yaitu melakukan penelitian sehubungan dengan berbagai tugas dan beberapa fungsi perpustakaan sekolah, dan dapat dijadikan tempat penelitian.
- e. Budaya, yaitu memberikan fasilitas dan koleksi agar menjadi fasilitasi kreasi budaya.
- f. Rekreasi, yaitu menjadi tempat rekreasi yang menyediakan bahan bacaan dan bahan audiovisual.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir menjadi pedoman yang mendasar serta melandasi pemahaman-pemahaman yang menjadi pondasi dari seluruh pemikiran tentang suatu proses untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan dalam mendukung praktek kerja lapangan di SMK N 7 Kota Bengkulu.

Peneliti melakukan survey di perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu terlihat pada perpustakaan bahwa jumlah koleksi yang tidak sesuai dengan data yang diberikan kepada peneliti dan yang terlihat di perpustakaan serta tidak sesuai dengan standar koleksi perpustakaan sekolah. Sehingga pada dasarnya koleksi dan pembelajaran saling terkait satu sama lain serta koleksi dapat menjadi sebuah sarana pendukung dalam

proses pembelajaran. Aspek penting penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yaitu adanya koleksi perpustakaan yang dapat mendukung proses pembelajaran tidak terkecuali praktek kerja lapangan. Melalui penyediaan koleksi perpustakaan, peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran serta berinteraksi secara fisik dan mental dalam kegiatan praktek kerja lapangan.

Mengatasi masalah tersebut maka perlunya penanganan yang serius dari pihak perpustakaan dengan menerapkan ketersediaan koleksi yang baik, menurut Sutarno NS (2006) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi di perpustakaan yaitu relevansi, jumlah koleksi (kuantitas), kualitas koleksi, kelengkapan koleksi dan kemuktahiran koleksi. Dengan adanya teori ketersediaan koleksi ini agar dapat diterapkan di perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sehingga proses pembelajaran dan praktek kerja lapangan dapat berjalan dengan baik. Serta, koleksi yang ada di perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat sesuai dengan Standar koleksi nasional.

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Nugrahani (2014), Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang digunakan sebagai kajian kehidupan bermasyarakat, sejarah, perilaku, gerakan sosial, fungsionalisasi organisasi, atau kekerabatan. Daripada itu, menurut Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani (2014), Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif yaitu tulisan, ucapan, dan perilaku dari sumber yang diamati. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi nyata atau wilayah populasi secara sistematis dan akurat. Jadi dapat di tarik kesimpulan penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan sebuah data kualitatif dan di uraikan secara deskriptif.

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami sebuah kondisi lingkungan dari potret yang rinci serta mendalam tentang sebuah kondisi di lingkungan alam (*natural environment*), agar dapat memahami yang sebenarnya telah terjadi berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Berdasarkan apa yang disampaikan tersebut dapat dibentuk sebuah kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian dengan mendeskripsikan suatu kondisi permasalahan ataupun kejadian sebagaimana mestinya dengan terperinci serta jelas dan tidak berhubungan dengan angka-angka.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Objek dari sebuah penelitian yaitu orang, objek, atau tempat yang diamati dalam penelitian sebagai target selama lingkungan pemrosesan (Kamus Bahasa Indonesia, 1989). Subyek dalam penelitian yaitu, Pustakawan di Perpustakaan SMK 7 Kota Bengkulu. Serta, Objek penelitian adalah objek atau sasaran dalam penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989). Objek penelitian dapat berupa orang, organisasi, ataupun pokok permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan sebuah data yang lebih terarah. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Ketersediaan koleksi perpustakaan yang mendukung kinerja maupun keberhasilan kegiatan praktek kerja lapangan yang ada di Perpustakaan SMK 7 Kota Bengkulu.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu mereka yang mampu memberikan sebuah informasi yang baik dibidangnya serta relevan dengan tujuan penelitian. Dalam sebuah penelitian harus ditentukan seseorang yang dapat dijadikan atau dinyatakan sumber data guna mendapatkan sebuah informasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Pustakawan di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Serta Siswa Jurusan Perhotelan, Upaya Perjalanan Pariwisata (UPW), Serta Tataboga SMK N 7 Kota Bengkulu.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian dilaksanakan yaitu di SMK 07 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Kuala Lempuing No.10, Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu.

3.5 Definisi konseptual dan Definisi Operasional

Definisi konseptual menurut Azwar dalam Nugrahani (2014) yaitu suatu penjabaran masih berbentuk konsep, maknanya masih abstrak, meski masih bisa dimengerti secara intuitif. Serta, Definisi Operasional yaitu definisi yang mempunyai makna tunggal serta dapat diterima objektif ketika indikatornya tidak terlihat. Penelitian ketersediaan koleksi perpustakaan dalam mendukung praktek kerja lapangan di SMK 7 Kota Bengkulu menggunakan definisi konseptual dan definisi operasional yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

No	Aspek Penelitian	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data
1	Kerelevanan Koleksi	Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan kebutuhan pengguna, dirancang untuk menjadikan perpustakaan berharga dan berguna bagi pengguna.	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi yang dimiliki berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan. • Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan masing-masing jurusan. 	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Jumlah Koleksi (Kuantitas)	Yaitu jumlah koleksi hendaknya memadai untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan. 	Wawancara Observasi Dokumentasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah koleksi mencukupi kebutuhan pemustaka. 	
3	Kualitas Koleksi	Yaitu koleksi diharapkan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang ada saat ini dan koleksi dapat menarik perhatian pemustaka untuk datang keperpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan disesuaikan dengan masing-masing jurusan. • Perpustakaan memiliki koleksi perpustakaan yang menarik pemustaka untuk datang. 	Wawancara Observasi Dokumentasi
4	Kelengkapan Koleksi	Yaitu setiap perpustakaan jangan hanya terdiri pada koleksi-koleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap. 	Wawancara Observasi Dokumentasi

		buku ajar juga meliputi berbagai bidang ilmu yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi yang dimiliki perpustakaan beragam. 	
5	Kemuktahiran Koleksi	Yaitu pengembangan bahan informasi ini harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan ruang lingkup perpustakaan itu sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan dapat digunakan hingga sekarang. • Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan terbaru. 	Wawancara Observasi Dokumentasi

3. 6 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan informasi ialah sesuatu proses pengadaan informasi buat kebutuhan penelitian. Metode pengumpulan informasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. 6. 1 Observasi

Observasi merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian terutama penelitian kualitatif. Menurut Nugrahani(2014) Melalui sebuah observasi peneliti dapat memperoleh sebuah rekaman dan merefleksikan secara terstruktur aktivitas serta interaksi subjeknya. Apa yang Anda lihat dan dengar dalam observasi, selama sesuai dengan tema dan pertanyaan penelitian, Anda dapat mencatatnya dengan cermat.

Observasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri tertentu. Observasi tidak hanya terbatas pada seseorang tetapi dapat juga dilakukan pada berbagai objek lain yaitu alam, objek atau peristiwa. Fase observasional ini meliputi observasi umum terhadap berbagai hal yang menyangkut dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti. kemudian, identifikasi area-area yang menjadi diperhatikan peneliti, batasan objek, serta catatan.

3. 6. 2 Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, secara umum sumber data utama adalah (terutama) orang-orang yang menjadi informan. karena itu, wawancara yang rinci merupakan teknik menggali data utama yang dapat memungkinkan seorang peneliti memperoleh data sebanyak mungkin, selengkap serta sedalam mungkin. Teknik wawancara, yaitu teknik pengambilan data dari percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak atau lebih. Menurut Lincoln dan Guba dalam Nugrahani (2014)

Wawancara dilakukan untuk membangun informasi tentang orang, perasaan, peristiwa, perhatian, kegiatan, kebutuhan, organisasi, motivasi, serta merekonstruksi harapan untuk masa yang akan datang, memvalidasi, memperluas serta mengubah informasi dari beberapa sumber, dan mamperluas serta mengubah yang dikembangkan telah peneliti terstruktur sebagai triangulasi. Data diperoleh dengan cara melacak dan mempelajari berbagai file yang terekam secara permanen sehingga data-data yang didapatkan sangat akurat.

3. 6. 3 Dokumentasi

Dokumentasi sebagai variabel atau hal dalam bentuk catatan, buku, transkrip, prestasi, surat kabar, notulen rapat, majalah, agenda, dll. Arikunto dalam Sugiyarti (2009) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan hal-hal atau variabel mengenai catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, sebuah prestasi, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Pada penelitian ini yang diperoleh yaitu foto, video dan rekaman suara.

3. 7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan sebuah teknik analisis data yaitu berupa metode analisis data deskriptif yang merupakan metode yang menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan untuk menjelaskan tentang Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan SMK 7 Kota Bengkulu.

3. 7. 1 Reduksi Data

Reduksi data menurut Nugrahani (2014) Ditafsirkan sebagai proses seleksi, fokusnya adalah ada pada penyederhanaan dan transformasi data yang kasar muncul dari sebuah catatan tertulis yang di peroleh di lapangan. Data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang sangat spesifik serta

memudahkan seorang peneliti untuk mengumpulkan berbagai data lebih jauh dan mencari berbagai data tambahan jika dibutuhkan. Dapat dilihat jika semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin besar volume datanya, semakin rumit dan kompleks.

3. 7. 2 Penyajian Data

Dalam prosesnya, peneliti berusaha untuk menyusun data serta menggolongkan data yang relevan, dengan menunjukkan dan menetapkan menjadi satu variabel, menjadikan sebuah informasi yang mampu disimpulkan serta bermakna sehingga peneliti yang lain atau pembaca laporan penelitian memahami apa yang telah terjadi serta apa yang harus dilakukan, tindak lanjut untuk mencapai sebuah tujuan penelitian. Penyajian data harus tepat sasaran agar data yang telah disederhanakan tersusun dan terorganisir dalam pola relasional agar lebih mudah untuk dipahami.

3. 7. 3 Penarikan Simpulan

Penyajian data tidak sepenuhnya berupa uraian naratif, tetapi juga disertai dengan proses analisis yang berkesinambungan hingga tercapai suatu kesimpulan. Yang menjadi langkah selanjutnya dalam melakukan proses analisis data kualitatif yaitu menarik sebuah kesimpulan yang didasari oleh temuan dan memvalidasi data.

Ketika melakukan sebuah kegiatan pengumpulan data, analisis kualitatif mencari sebuah makna pada sesuatu, mencatat pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, dan proposisi. Sebuah kesimpulan yang awalnya tidak samar menjadi terperinci. Munculnya sebuah kesimpulan 'akhir' tergantung pada kondisi ukuran pengumpulan catatan lapangan dan metode pengkodean, penyimpanan serta pengambilan data yang digunakan, keterampilan yang dimiliki

peneliti dan kebutuhan pengumpulan dana, namun kesimpulan ini biasanya dimulai terlebih dahulu. Kesimpulan ditarik menggunakan teknik induktif dan tidak menggeneralisasi satu temuan ke temuan lainnya.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu teknik yang digunakan untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan dari suatu data. Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan bebas data yang memiliki manfaat dalam memeriksa atau membandingkan hal-hal lain dengan data yang ada. Peneliti mengambil teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari sumber yang berbeda tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memiliki kegiatan pengambilan data yang terdiri dari kegiatan wawancara dan observasi dari beberapa informan di SMK N 7 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Kuala Lempuing No.10, Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu. SMK N 7 Kota Bengkulu berada tidak jauh dengan salah satu objek wisata kota Bengkulu yaitu Pantai Panjang.

4.1.1 Sejarah Pendirian

Gagasan pendirian SMK Negeri 7 Kota Bengkulu dicetuskan pada masa kepemimpinan Bapak Marjon, M.Pd. selaku Kepala Dinas Kota Bengkulu. Beliau memelopori berdirinya Unit Sekolah Baru (USB) SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. maka dibuatlah Surat Keputusan Kepala Dinas Diknas Kota Bengkulu tentang Pengangkatan Tim Pendiri USB - SMK pada tanggal 16 September 2013.

Tim Pendiri USB – SMK Negeri 7 Kota Bengkulu terdiri dari Guru - guru dan Pegawai SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, yaitu :

Ketua Tim Pendiri : Dra. Nurleli, M.T.Pd.

Sekretaris : Sriyanto, S.Kom.

Bendahara : Nurprasmiwati, S.E.

Ketua SarPras : M. Makmun Azhari, S.Pd.I.

Ketua Tim Pendidik : Ita Isnaniah, S.Pd.

Pendirian USB – SMK Negeri 7 Kota Bengkulu merupakan pengembangan dari SMK Negeri 3 Kota Bengkulu pada masa kepemimpinan Ibu Dra. Rosmayetti, M.M. karena adanya keterbatasan lahan untuk pengembangan SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Selanjutnya, lahan pengembangan SMK Negeri 7 Kota Bengkulu berlokasi di Jalan Lempuing 10 RT 05 RW 01, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Berdasarkan Izin Operasional Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Kota Bengkulu, Nomor : 421.3/152.5/V/DIKBUD pada bulan Mei 2014 dengan Program Keahlian yang dibuka adalah Pariwisata, bidang keahlian :

- ❖ Perhotelan
- ❖ Usaha Perjalanan Wisata
- ❖ Tata Boga

Setelah 3 tahun SMK Negeri 7 Kota Bengkulu berdiri, pada tahun 2016 perpustakaan SMK Negeri 7 Kota Bengkulu mulai didirikan. Seiring berkembangnya SMK Negeri 7 Kota Bengkulu perpustakaan juga ikut berkembang hingga sampai saat ini. Perpustakaan SMK Negeri 7 Kota Bengkulu berusaha meningkatkan diri dan kualitas agar fungsi dan tujuan perpustakaan dapat tercapai terutama dalam hal untuk membantu tercapainya visi dan misi sekolah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Perpustakaan SMK Negeri 7 Kota Bengkulu adalah menerapkan layanan terbuka guna untuk memudahkan siswa-siswi menemukan koleksi buku yang diinginkan. (Sumber: Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

4. 1. 2 Visi dan Misi SMK Negeri 7 Kota Bengkulu

Visi dan Misi yang dimiliki oleh SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, yaitu :

Visi SMK Negeri 7 Kota Bengkulu :

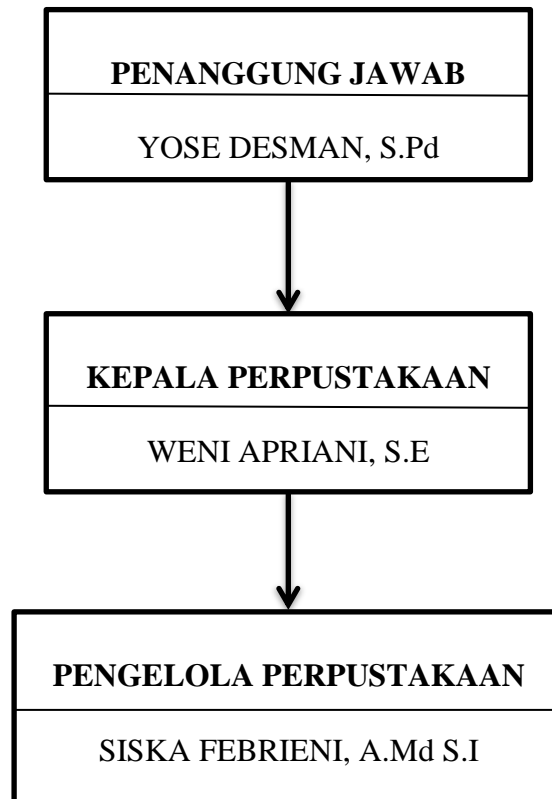
1. Menghasilkan lulusan yang kompetitif, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan.

Misi SMK Negeri 7 Kota Bengkulu :

1. Menghasilkan lulusan yang kompetitif, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan,
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan bimbingan serta menjalin kerjasama dengan dunia usaha secara efektif dan efisien, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan menjadi tenaga yang profesional di bidang pariwisata,
3. Membentuk sikap dan prilaku santun serta berbudi luhur berbasis iptek dan intaq dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa,
4. Menkondisikan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman dan nyaman. (Sumber: Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

4. 1. 3 Struktur Perpustakaan

Bagan 4. 1. 3 Struktur Perpustakaan



(Sumber: Perpustakaan SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, pada tahun 2022)

4. 1. 4 Informan Penelitian

Informan penelitian yang dipilih merupakan orang-orang yang bisa memberikan informasi yang kompleks dan selengkap-lengkapnyanya serta relevan dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih berjumlah empat orang yaitu satu pustakawan dan tiga orang siswa dari jurusan Perhotelan, Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW), serta Tataboga.

Tabel 4. 1. 4 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1	Siska Febrieni, A.Md S.I	Pengelola Perpustakaan
2	Cece Susan	Siswa Perhotelan
3	Fita Mareta	Siswa Tataboga
4	Randy Tri Frantindo	Siswa Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW)

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

Bagian ini akan memberikan suatu penguraian secara jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu. Adapun orang yang dipilih menjadi informan pada penelitian adalah mereka yang berinteraksi secara langsung dengan perpustakaan seperti mengunjungi perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan lainnya.

4.2.1.1 Kerelevanan Koleksi

Kerelevanan atau relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan kebutuhan pemustaka yang diharapkan perpustakaan memiliki nilai dan bermanfaat bagi pemustaka (Sutarno NS, 2006). Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang harus mengembangkan koleksi untuk kebutuhan siswa karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan baik untuk umum dan kejurusan maka dari itu pihak sekolah dan seluruh staf perpustakaan harus memberikan tempat belajar mengajar dalam memanfaatkan perpustakaan.

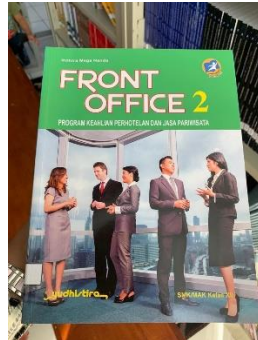
Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa Randi Tri Frantindo (UPW) mengatakan bahwa :

“Banyak hubungannya, serta sangat bertautan sekali karna buat buku tentu saja tidak asal-asalan perlu observasi dulu karna itu buku-buku tersebut sangat berhubungan dengan praktek kerja lapangan. (RT/27/07/22)”

Hasil wawancara yang juga telah dilakukan dengan siswa Cece Susan (Perhotelan) menyampaikan bahwa :

“Materi yang digunakan selama praktek kerja lapangan kebanyakan diambil dari buku seperti *laundry*, UPH terutama *Front Office* dan ditambah juga dari guru pengajarnya (CS/27/07/22).”

Gambar 4. 2. 1. 1. 1 Buku *Front Office 2*



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Siswa Fita Mareta (Tataboga) mengatakan juga bahwa :

“Iya, berhubungan dengan praktek yang ada di jurusan (FM/27/07/22).”

Berdasarkan beberapa pernyataan informan di atas, diketahui bahwa koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh siswa. Seperti halnya praktek kerja lapangan yang dilakukan siswa Perhotelan yang materi-materi prakteknya yang bersumber dari buku-buku pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang berpendapat bahwa koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berhubungan atau relevan dengan materi praktek kerja lapangan.

Hal ini, di pertegas kembali oleh pustakawan SMK N 7 Kota Bengkulu ibu Siska Febrieni yang mengatakan bahwa :

“Iya berhubungan sekali, seperti siswa perhotelan ataupun pariwisata dapat mencari buku-bukunya di sini. Kami menyediakan buku-buku bagi siswa contohnya buku tentang *housekeeping*, *tataboga*, *ticketing*, dan banyak lagi yang lainnya (SF/27/07/22).”

Gambar 4. 2. 1. 1. 2 Buku *Pastry and Bakery* dan Buku Komunikasi Industri dan Pariwisata



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Berdasarkan pernyataan di atas, Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu menyediakan koleksi yang relevan bagi siswa untuk melaksanakan praktek kerja lapangan. Hal ini sangat membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan. Serta, sebagai pusat informasi bagi siswa yang ingin mencari tambahan informasi selama melaksanakan praktek kerja lapangan.

Koleksi yang ada di perpustakaan diharapkan dapat membantu siswa dalam pencarian tugas karena perpustakaan merupakan pusat informasi yang mana siswa dapat mencari data-data maupun mencari informasi yang belum mereka ketahui di perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan Cece Susan (Perhotelan) mengatakan bahwa :

“Untuk ketersediaan koleksi, ya koleksi yang ada di perpustakaan cukup membantu saya dalam melakukan tugas praktek kerja lapangan, dengan koleksi yang tersedia itu kami bisa mendapatkan informasi-informasi untuk memenuhi tugas kami (CS/27/07/22)”

Berdasarkan pernyataan di atas, ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat membantu ataupun mempermudah siswa-siswanya dalam melakukan tugas praktek kerja lapangan. Siswa yang

mengalami kesulitan dalam mencari informasi untuk tugas praktek kerja lapangan dapat mencari informasi ke perpustakaan karena perpustakaan merupakan pusat informasi.

Koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan relevan dengan jurusan yang ada di SMK N 7 Kota Bengkulu seperti Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW), Perhotelan, dan Tataboga. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa Randi Tri Frantindo (UPW) mengatakan bahwa :

“Dulu sangat tidak relevan karna yang pertama kurangnya buku karena praktek kerja lapangan itu menggunakan buku sebagai dasar-dasar. SMA dan SMK itu berbeda didalam SMK tentu saja mengutamakan skill, kalo untuk sekarang sudah cukup relevan karena sudah banyak buku-buku yang masuk (RT/27/07/22).”

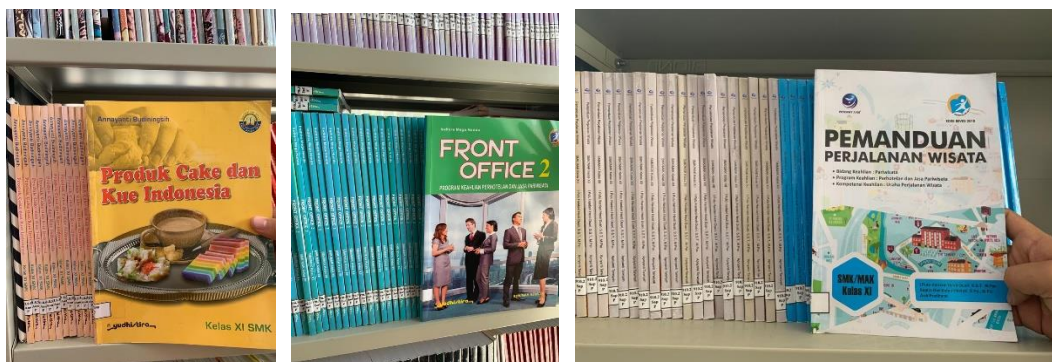
Siswa Cece Susan (Perhotelan) juga mengatakan bahwa :

“Menurut saya koleksi-koleksi seperti perhotelan, *Front Office*, *laundry*, dan bahasa inggris sudah relevan dengan pembelajaran maupun praktek kerja lapangan (CS/27/07/22).”

Siswa Fita Mareta (Tataboga) juga mengatakan bahwa :

“Buku-buku yang ada diperpustakaan sudah sesuai dengan jurusan tataboga tetapi juga masih ada informasi yang kurang karena ada beberapa buku yang masih kurang seperti buku-buku pastry yang masih kurang (FM/27/07/22)”

Gambar 4. 2. 1. 1. 3 Buku Produk *Cake dan Kue Indonesia*, Buku *Front Office 2*, dan Buku *Pemanduan Perjalanan Wisata*



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Berdasarkan pernyataan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sudah relevan untuk jurusan-jurusan yang dimiliki oleh SMK N 7 Kota Bengkulu. Dengan pernyataan yang diberikan oleh siswa sebelumnya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan memiliki kekurangan tetapi seiring dengan perkembangan perpustakaan koleksi yang dimiliki mulai dapat memenuhi kebutuhan dari siswa. Siswa juga dapat melaksanakan praktek kerja lapangan dengan baik karena perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi siswa. Tetapi pada jurusan tataboga terdapat kekurangan informasi disebabkan oleh buku-buku yang dimiliki masih belum lengkap seperti buku-buku untuk makanan penutup atau *dessert*. Berikut data buku yang di peroleh selama proses penelitian, seperti table di bawah ini :

Tabel 4. 2. 1. 1. 1 Data Koleksi

No	Jurusan	Nama Buku	Jumlah koleksi (eksemplar)
1	Usaha Perjalanan Pariwisata	Prakarya dan Kewirausahaan	249
		Kepariwisata	200
		Simulasi dan komunikasi digital	250
2	Perhotelan	<i>Laundry</i>	490
		Industri perhotelan	180
		<i>Front office</i>	24
		Administrasi Umum	220
		Buku paket perhotelan	210

3	Tataboga	Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja	200
		Pengelolaan dan penyajian makanan	24
		Keamanan pangan (Sanitasi, Higienis, dan Keselamatan kerja)	24
		Pengetahuan bahan makanan	24
		Boga dasar	24

(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

Tabel 4. 2. 1. 1. 2 Data Koleksi Yang Tidak Relevan

No	Jurusan	Nama buku	Tahun terbit	Jumlah Koleksi (Eksemplar)
1	Perhotelan	Kantor Depan Hotel (Hotel <i>Front Office</i>)	2011	116
		Mengenal <i>House Keeping</i> Hotel	2010	89
		Pariwisata dan Perhotelan	2013	77
2	Usaha Perjalanan Pariwisata	Strategi pemulihan citra wisata alam pasca bencana di Indonesia	2010	100
		Kebijakan pembangunan perjalanan pariwisata	2013	102

		(konsep dan aplikasinya di Indonesia)		
3	Tata Boga	Buku Tata Boga	2013	75
		Ensiklopedia Mini (Mengenal Tata Boga)	2014	43

(Sumber: Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

Pernyataan di atas dipertegas kembali oleh pustakawan SMK N 7 Kota Bengkulu ibu Siska Febrieni yang mengatakan bahwa :

“Ya relevan, karena memang siswa mencari informasi kesini. Jadi memang perpustakaan menyediakan informasi bagi siswa contohnya siswa perjalanan wisata yang bertanya tentang informasi mengenai wisata atau siswa perhotelan yang bertanya tentang *housekeeping* ya tentu saja relevan. Perpustakaan ini juga dapat dikatakan sebagai pusat informasi bagi siswa gitu (SF/27/07/22).”

Berdasarkan pernyataan pustakawan tersebut, dinilai dari sisi pustakawan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sangat relevan dengan praktek kerja lapangan dan pembelajaran siswa di masing-masing jurusan. Pustakawan juga menyatakan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi yang ada di SMK N 7 Kota Bengkulu yang dapat memenuhi informasi siswa.

4. 2. 1. 2 Jumlah Koleksi (Kuantitas)

Jumlah koleksi hendaknya memadai untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Menurut Sutarno (2006), bahwa jumlah bahan pustaka selalu mencukupi agar koleksi perpustakaan sesuai dengan keperluan pemustaka. Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah ditentukan oleh standar nasional

perpustakaan seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh pustakawan SMK N 7 Kota Bengkulu ibu Siska Febrieni mengatakan bahwa :

“Jumlah koleksi perpustakaan itu standar nya 70% buku pelajaran dan 30% buku fiksi. Sayangnya, untuk perpustakaan SMK 7 ini belum memenuhi standar nasionalnya karena perpustakaan masih mendahulukan buku pelajaran (SF/27/07/22).”

Berdasarkan pernyataan tersebut, perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu belum dapat memenuhi standar nasional untuk perpustakaan sekolah. Seperti yang di sampaikan perpustakaan saat ini masih mengutamakan pengadaan perjurusan karna masih ada nya buku-buku jurusan tertentu yang dinilai masih sedikit dibanding jurusan lainnya.

Gambar 4. 2. 1. 2. 1 Rak Buku Pembelajaran dan Rak Buku Fiksi



(Sumber Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Jumlah koleksi yang telah di sampaikan dapat di lihat bahwa masih terdapat kekurangan di beberapa jurusan. Dengan jumlah koleksi yang ada di perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ini dapat mendukung dalam praktek kerja lapangan yang mana jumlah siswa yang melakukan praktek kerja lapangan pada masing-masing jurusan memiliki jumlah siswa yang banyak. Hasil wawancara dilakukan di dapatkan hasil seperti yang di sampaikan oleh siswa Fita Mareta (Tataboga), sebagai berikut :

“Buku-bukunya masih kurang dan untuk praktek kerja lapangan itu kita biasanya bergantian atau satu buku di bagi dua sama teman (FM/27/07/22).”

Hal ini juga di sampaikan oleh siswa Randy Tri Frantindo (UPW) dan siswa Cece Susan (Perhotelan), sebagai berikut :

“Untuk usaha perjalanan pariwisata bukunya cukup yaa, tapi masih menggunakan buku-buku lama(RT/27/07/22).”

“Iya untuk jumlah buku yang digunakan itu kurang, tapi diusahakan sama guru pengajarnya untuk semua siswa bisa belajarnya(CS/27/07/22).”

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah koleksi pada perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu masih kurang untuk memenuhi jumlah siswa yang ada. Jika di lihat dari pernyataan di atas jumlah buku untuk setiap jurusan tidak sama. Ada beberapa jurusan yang mengalami kekurangan buku dan jurusan lainnya cukup dengan buku yang ada. Ini menimbulkan kesenjangan antar jurusan cukup terasa karena perpustakaan mengutamakan buku pada jurusan tertentu .Hal ini juga dapat menjadi kendala bagi siswa dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

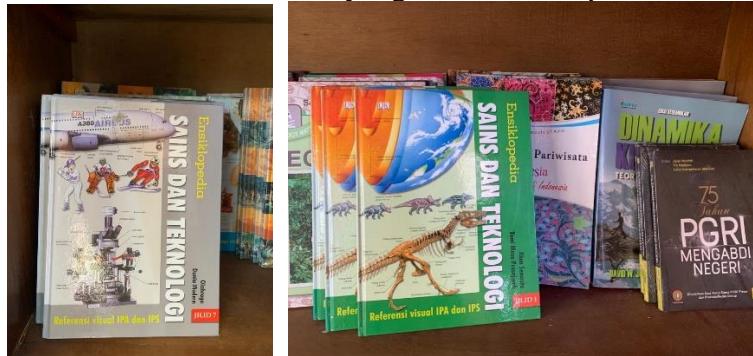
4. 2. 1. 3 Kualitas Koleksi

Koleksi-koleksi yang ada diharapkan memiliki informasi terbaru, berkualitas baik, dan sesuai dengan kebutuhan informasi terkini serta dilihat mengenai kondisi fisik koleksi yang dimiliki dapat menarik perhatian pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Koleksi yang memiliki daya tarik tertentu dapat menarik siswa untuk datang ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa Randy Tri Frantindo (UPW) mengatakan bahwa :

“buku-buku yang menarik itu yang punya sampul rapi dan berwarna dan bergambar. Buku-buku yang berbahasa juga menarik untuk menambah kosakata bahasa lain(RT/27/07/22).”

Berdasarkan pernyataan informan di atas, buku yang memiliki tampilan dan informasi yang luas dapat menjadi daya tarik untuk menarik siswa untuk datang ke perpustakaan. Buku dengan gambar dan warna-warna menarik ini dapat menarik perhatian dari siswa untuk membaca buku-buku tersebut. Serta perpustakaan dapat melengkapi koleksi perpustakaan agar lebih banyak siswa yang datang.

Gambar 4. 2. 1. 3. 1 Buku yang memiliki tampilan menarik



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Kualitas dari koleksi perpustakaan memiliki informasi yang di sesuaikan oleh masing-masing jurusan seperti jurusan perhotelan yang memiliki informasi mengenai perhotelan, jurusan tataboga yang memiliki koleksi dengan informasi memasak, dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh siswa Cece Susan (perhotelan) mengatakan bahwa :

“untuk perhotelan semua buku mengenai perhotelan, seperti *Front Office*, *laundry*, *housekeeping*, dll. ada juga koleksi yang tidak mengenai perhotelan tapi wajib jadi tambahan seperti bahasa inggris dan PPKWU(CS/27/07/22).”

Sama hal nya dengan siswa perhotelan, siswa Fita Mareta (Tataboga) dan Randy Tri Frantindo (UPW) mengatakan bahwa :

“sesuai, rata-rata buku tataboga atau buku masak, buku *pastry*, dan buku mengenai alat-alat masak, tapi ada buku lain juga tapi tidak banyak(FM/27/07/22).”

“semuanya sesuai ya, seperti yang sudah dikatakan *ticketing*, perjalanan wisata itu semua buku-buku UPW dan ada juga koleksi bahasa Jerman ditambahkan karena ada siswa-siswa yang menguasai bahasa Jerman(RT/27/07/22).”

Berdasarkan pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa, buku-buku yang tersedia di perpustakaan di sesuaikan untuk masing-masing jurusan seperti jurusan perhotelan yang memiliki koleksi *Front Office*, *Housekeeping*, *Laundry* dan lainnya. Jurusan tataboga yang memfokuskan diri sebagai jurusan memasak memiliki koleksi *pastry*, alat-alat masak dan lainnya. Serta jurusan usaha perjalanan pariwisata yang berpusat pada pariwisata memiliki buku *ticketing*, perjalanan wisata dan masih banyak lagi. Hal ini dapat dinilai bahwa perpustakaan mengadakan koleksi yang sangat membantu siswa dalam hal pelajaran maupun praktek kerja lapangan. Pada penelitian ini diketahui bahwa koleksi buku pembelajaran yang ada di SMK N 7 Kota Bengkulu Sebagian besar terbitan dari penerbit erlangga. Dan pada perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu tidak di data berdasarkan penerbit, subjek, maupun pengarang hanya di data berdasarkan judul buku seperti yang ada di tabel 4. 2. 1. 1. 1 Data Koleksi.

Observasi yang dilakukan di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu diketahui bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan ditulis oleh ahlinya yang memiliki ilmu dalam bidang Perhotelan, Pariwisata, dan Tata Boga. Penulis pada koleksi-koleksi Perhotelan bergelar Sarjana Perhotelan, Sarjana Pariwisata, Magister Perhotelan, dan Magister Pariwisata, serta ada juga lulusan dari sekolah kuliner. Buku tersebut juga di terbitkan oleh penerbit ternama seperti Penerbit

Erlangga, Penerbit Yulistira, Penerbit Andi, dan lainnya. Berikut ini buku-buku yang di tulis oleh para ahli dan di terbitkan oleh penerbit ternama :

Gambar 4. 2. 1. 3. 2 Koleksi Perpustakaan



(Sumber: Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

4. 2. 1. 4 Kelengkapan Koleksi

Pada kelengkapan koleksi Ini harus mencakup tidak hanya buku teks yang langsung digunakan untuk pembelajaran, melainkan bidang pengetahuan yang terkait dengan prosedur yang ada. Dalam koleksi perpustakaan diharapkan dapat meliputi berbagai topik ilmiah. Semua bahan koleksi mendapat perhatian yang semestinya berdasarkan prioritas yang ditetapkan. Secara umum baik atau buruknya sebuah perpustakaan biasanya diukur dari kelengkapan koleksi dan ukuran gedung/ruangan. Oleh karena itu, kualitas perpustakaan sekolah mencakup seluruh aspek pendidikan di sekolah maka perpustakaan juga merupakan aspek yang pengaruh bagi kualitas pendidikan disekolah tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Randi Tri Frantindo (UPW) mengenai kelengkapan koleksi mengatakan bahwa :

“lengkap, kalo buku usaha perjalanan wisata itu tipis-tipis tapi isinya daging, walaupun bukunya tipis tapi isinya daging gitu emang penjelasannya satu uraiannya wah emang benar-benar penambahan tidak melenceng (RT/27/07/22).”

Gambar 4. 2. 1. 4. 1 Buku Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW)



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Siswa Cece Susan (perhotelan) juga mengatakan bahwa :

“koleksi sudah lengkap, tetapi ada juga yang ditambahkan oleh guru. Jadi kalo untuk praktek kerja lapangan itu materinya masih harus dibantu dengan penambahan materi oleh guru (CS/27/07/22).”

Siswa Fita Mareta (Tataboga) juga menambahkan bahwa :

“kurang lengkap, karena ada beberapa informasi yang dicari tidak ada di perpustakaan seperti buku-buku *pastry*, dan buku-buku hiasan kue itu masih kurang sekali (FM/27/07/22).”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa untuk kelengkapan koleksi di jurusan UPW itu lengkap, walaupun buku-bukunya tipis tapi informasi yang ada didalam buku itu lengkap yang dijelaskan secara rinci dan langsung ke point-pointnya saja sehingga membuat siswa tidak malas untuk membuka bukunya. Tetapi sangat berbeda dengan jurusan Perhotelan dan Tataboga yang dinilai masih kurang dalam hal kelengkapan koleksi berdasarkan pendapat dari siswa ada beberapa koleksi yang tidak dapat ditemui oleh perpustakaan, dan

ada beberapa materi yang perlu di bantu oleh guru pengajar. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam hal kelengkapan koleksi di setiap jurusan. Berikut ini tabel koleksi buku di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berdasarkan DDC :

Tabel 4. 2. 1. 4 Koleksi Buku Berdasarkan DDC

Kelas	000	100	200	300	400	500	600	700	800	900	Fiksi	jumlah
Judul	124	3	48	209	118	192	104	79	17	44	50	985
Eksemplar	550	4	995	4. 573	1. 890	1. 617	644	805	81	344	147	12.353

(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

Untuk keberagaman koleksi yang tersedia di perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, berdasarkan wawancara dengan siswa Randi Tri Frantindo (UPW) mengatakan bahwa :

“Kalo beragam sih kayaknya tidak ya, karena rata-rata buku pelajaran semua, kemaren sempat melihat ada buku nama-nama hewan yang ada di dunia sekarang sudah tidak ada lagi (RT/27/07/22).”

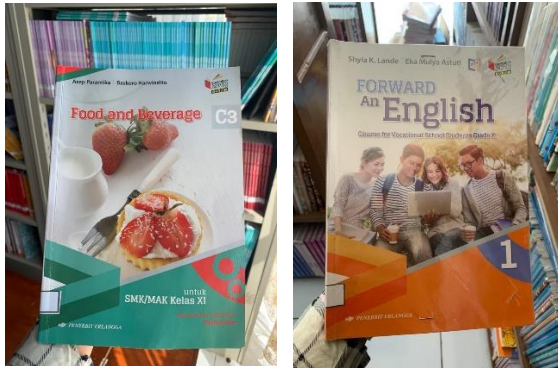
Siswa Fita Mareta (Tataboga) juga mengatakan bahwa :

“Koleksinya beragam ya macam-macam koleksinya (FM/27/07/22).”

Siswa Cece Susan (Perhotelan) menambahkan bahwa :

“Beragam seperti buku-buku *Front Office, food and Beverage, Housekeeping, Laundry*, bahasa inggris dan banyak lagi (CS/27/07/22).”

Gambar 4. 2. 1. 4. 2 Buku Food and Beverage dan Buku Bahasa Inggris



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Dari pernyataan informan, koleksi perpustakaan perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu rata-rata koleksinya tentang buku-buku pelajaran saja yang mana hal tersebut membuat siswa kesulitan saat mau membaca buku selain buku pelajaran. Walaupun dari beberapa pendapat siswa dinilai beragam hal ini merujuk kepada buku pembelajaran dengan judul yang beragam bukan kepada jenis-jenis koleksi yang beragam.

Gambar 4. 2. 1. 4. 3 Rak Buku Fiksi



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Kelengkapan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan bagi siswa praktek kerja lapangan bisa dikatakan penting dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Fita Mareta (Tataboga) yang mengatakan bahwa :

“untuk informasi tergantung ya, kadang informasi nya lengkap dan terkadang tidak (FM/27/07/22).”

Siswa Cece Susan (Perhotelan) juga mengatakan bahwa :

“Iya memiliki informasi yang lengkap untuk jurusan perhotelan berbeda dengan jurusan tataboga (CS/27/07/22).”

Berdasarkan pernyataan informan diatas, dapat diketahui mengenai kelengkapan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan lengkap. Dan untuk jurusan tataboga dapat dikatakan lengkap walaupun ditemui informasi yang terkadang tidak ada di perpustakaan. Hal ini dapat menjadi saran terhadap perpustakaan untuk meningkatkan kelengkapan informasi yang dimilikinya.

4. 2. 1. 5 Kemutakhiran Koleksi

Kemutakhiran artinya pengembangan informasi tersebut harus serasi dengan perkembangan dalam ilmu pengetahuan serta ruang lingkup yang ada di perpustakaan. Koleksi terbaru dapat diamati berdasarkan tahun terbitnya. Bahan pustaka dapat dikatakan mutakhir jika terbit pada tahun terbaru. Koleksi dengan terbitan yang relative baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar untuk memperoleh informasi terkini. Kemutakhiran koleksi juga dapat dikatakan sebagai sumber kekuatan, karena kemutakhiran adalah salah satu hal yang paling penting dalam penilaian bahan rujukan yang digunakan sebagai sumber dalam pelayanan kesiagaan informasi. Kemutakhiran juga dapat diartikan sebagai isi yang terdapat dalam bahan pustaka harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan dapat digunakan hingga tahun 2022 walaupun koleksi tersebut terbitan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa Cece Susan (Perhotelan) mengatakan bahwa :

“Masih bisa digunakan dan informasi yang terbaru dapat membantu memahami materi lebih dalam (CS/27/07/22).”

Siswa Fita Mareta (Tataboga) juga mengatakan bahwa :

“Kurang yakin ya, tetapi untuk informasi dari buku lama masih valid informasinya digunakan sampai sekarang (FM/27/07/22).”

Pustakawan SMK N 7 Kota Bengkulu ibu Siska Febrieni juga menerangkan bahwa :

“Koleksi-koleksi ini masih bisa digunakan istilahnya mengikuti perkembangan zaman ya. Jadi buku-buku baru yang masuk itu memperbarui informasi yang lama gitu (SF/27/07/22).”

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa buku-buku dari terbitan sebelumnya memiliki informasi yang masih bisa digunakan hingga sekarang. Dan buku dengan terbitan terbaru dapat menambah atau memperbaharui informasi yang telah ada sehingga dapat memperdalam informasi siswa dalam hal pembelajaran termasuk juga dalam praktek kerja lapangan.

Perpustakaan sebagai sumber informasi diharapkan untuk selalu memiliki informasi yang terbaru untuk menambah wawasan siswa dalam pembelajaran. Apabila informasi yang dimiliki oleh perpustakaan tidak diperbaharui maka dapat berpengaruh pada siswa yang mempengaruhi dalam hal minat kunjung maupun minat baca siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Cece Susan (Perhotelan) mengenai kemuktahiran koleksi mengatakan bahwa :

“Koleksi-koleksinya sudah banyak yang terbaru (CS/27/07/22).”

Siswa Randi Tri Frantindo (UPW) juga mengatakan bahwa :

“Buku-buku yang terbaru itu ada tapi tidak digunakan, kami masih menggunakan buku lama untuk belajar (RT/27/07/22).”

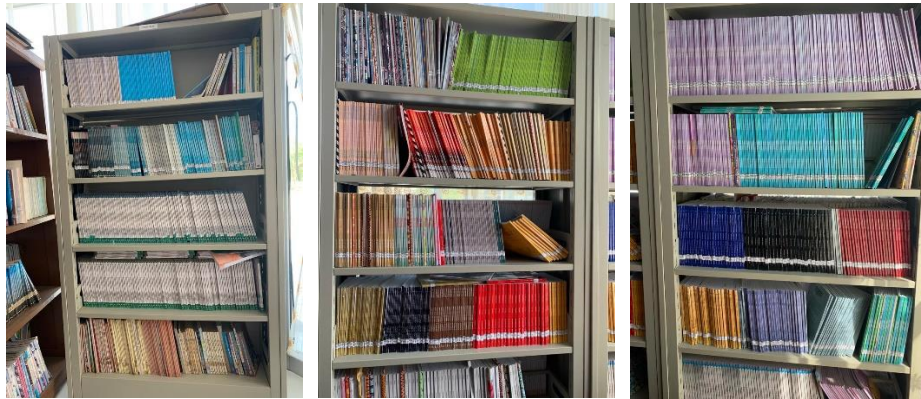
Siswa Fita Mareta (Tataboga) juga menambahkan bahwa :

“Koleksi nya masih banyak yang lama ya, sejauh ini masih banyak buku lama (FM/27/07/22).”

Pustakawan SMK N 7 Kota Bengkulu ibu Siska Febrieni juga menambahkan mengenai kemuktahiran koleksi bahwa :

“Untuk perpustakaan kami memperbarui terus koleksinya jadi banyak koleksi yang sudah terbaru ya (SF/27/07/22).”

Gambar 4. 2. 1. 5. 1 Rak Buku Baru



(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, September 2022)

Berikut ini tabel data kemuktahiran koleksi yang ada di SMK N 7 Kota Bengkulu :

Tabel 4. 2. 1. 5. 1 Data Tanggal Pengadaan Buku

No	Jenis Koleksi	Tanggal Pengadaan Buku	Jumlah Koleksi (Eksemplar)
1	Buku Pembelajaran	11 Februari 2017	7.418
2	Buku Fiksi	11 Februari 2017	147
3	Buku Pembelajaran	6 Mei 2020	4.736

4	Buku Pembelajaran	5 November 2019	49
---	----------------------	-----------------	----

(Sumber : Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, Oktober 2022)

Berdasarkan pernyataan-pernyataan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan sudah terbaru tetapi ada beberapa jurusan yang belum menggunakan koleksi terbaru atau koleksi untuk jurusan tertentu belum di perbaharui. Hal ini dapat menjadi kekurangan dalam perpustakaan yang di nilai pilih kasih dalam memperbaharui koleksi. Dalam pandangan pustakawan mereka terus memperbaharui koleksi yang ada tetapi tidak tersampaikan koleksi-koleksi yang ada dengan siswa.

Pandangan pustakawan secara umum mengenai ketersediaan koleksi dan cakupan koleksi yang tersedia pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu disampaikan oleh ibu Siska febrieni yang mengatakan bahwa :

“Ketersediaan koleksi pada perpustakaan ini berfokus pada buku-buku mata pelajaran, sekarang sudah ada beberapa buku fiksi. Buku fiksi yang dipilih ini yang menunjang pada setiap jurusan seperti seputar perhotelan untuk jurusan perhotelan, buku seputar memasak untuk jurusan tataboga, dan buku seputar pariwisata untuk jurusan ULP atau Unit Layanan Pariwisata. Dalam hal cakupan koleksi masih seputar buku mata pelajaran karena perpustakaan ini masih baru. Untuk buku-buku fiksi saja baru kita adakan sekarang(SF/27/07/22)”.

Berdasarkan pernyataan informan di atas, secara umum ketersediaan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu terfokus pada buku-buku mata pelajaran yang digunakan selama masa pembelajaran. Cakupan koleksi yang disediakan perpustakaan juga seputar buku mata pelajaran. Kesimpulan dari pustakawan bahwa buku-buku yang paling banyak diadakan oleh perpustakaan adalah buku pelajaran. Walaupun sekarang, perpustakaan juga melakukan

pengadaan untuk koleksi buku fiksi yang menunjang dalam hal pembelajaran. Untuk jenis koleksi-koleksi lainnya yang sekiranya dapat mendukung dalam hal praktek kerja lapangan masih di pertimbangkan oleh perpustakaan untuk dilakukan pengadaan.

Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam melakukan seleksi koleksi proses yang dilakukan, siapa aja yang terlibat dalam proses penyeleksian koleksi, dan alat bantu apa saja yang digunakan oleh perpustakaan disampaikan oleh ibu Siska Febrieni yang mengatakan bahwa :

“Kebetulan kan kita ini perpustakaan sekolah, jadi terkadang kurikulum itu bisa berubah seperti tahun ini kurikulum berubah dari kurikulum K13 ke kurikulum Indonesia merdeka. Jadi buku-buku yang ada di kurikulum K13 tidak bisa lagi digunakan untuk kurikulum Indonesia. Jadi buku-buku kurikulum K13 untuk saat ini kita simpan di gudang. Untuk siapa saja itu, disini ada 2 orang pustakawan termasuk ibu weni sama saya ibu siska. kalo alat bantu kita tidak ada alat bantu, semua masih dilakukan secara manual(SF/27/07/22)”

Berdasarkan pernyataan informan tersebut, dalam hal penyeleksian koleksi oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu secara garis besar penyeleksian koleksi yang dilakukan yaitu koleksi-koleksi tersebut di seleksi sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah. Jika kurikulum lama digantikan oleh kurikulum baru maka koleksi yang digunakan pada kurikulum lama disimpan dan digunakan koleksi kurikulum baru. Contohnya pada kurikulum K13 yang digantikan oleh kurikulum Indonesia merdeka. Dalam proses penyeleksian koleksi ini dilakukan oleh 2 orang pustakawan yang berada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu yaitu Ibu Weni Apriani selaku Kepala Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dan Ibu Siska Febrieni selaku Pengelola Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu. Dalam hal alat bantu yang di gunakan selama proses penyeleksian

koleksi Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu tidak menggunakan alat bantu semua proses penyeleksian dilakukan secara manual.

Kendala dalam ketersediaan koleksi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala ketersediaan koleksi pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu disampaikan oleh ibu Siska Febrieni yang mengatakan bahwa :

“Kendalanya kurikulum berubah buku juga berubah, jadi kendala yang ada jika kurikulum berubah buku-buku yang digunakan juga berubah. Untuk upaya yang kita lakukan meminta bantuan dari guru sampai buku kurikulum baru datang (SF/27/07/22).”

Berdasarkan pernyataan informan di atas, kendala yang ditemui dalam ketersediaan koleksi yaitu kurikulum pembelajaran sekolah yang berubah. Pada dasarnya kurikulum berhubungan erat dengan koleksi-koleksi perpustakaan sekolah. Jika sebuah kurikulum berubah maka koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan berubah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah tidak terkecuali pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu yang masih baru dan koleksi yang disediakan masih terfokus pada buku mata pelajaran. Perpustakaan harus mengganti buku yang disediakan sesuai dengan kurikulum yang ada. kendala terbesar yang dirasakan perpustakaan jika buku dengan kurikulum baru belum ada di perpustakaan masa dalam hal proses belajar mengajar tidak menggunakan buku. Karena pada buku kurikulum lama tidak bisa lagi digunakan untuk kurikulum baru sehingga buku ajaran kurikulum lama disimpan di gudang penyimpanan buku. Untuk ini upaya yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu meminta bantuan pada guru dalam proses pembelajaran dan praktek kerja lapangan untuk belajar tanpa menggunakan buku sementara waktu sampai buku kurikulum baru sampai ke perpustakaan.

Mengenai anggaran yang disediakan untuk Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu hanya dari anggaran Dana BOS sekolah seperti yang disampaikan oleh ibu Siska Febrieni :

“Untuk anggaran koleksi itu kita hanya dari Dana BOS(SF/27/07/22)”.

Berdasarkan hal ini Koleksi-koleksi yang disediakan oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu hanya di anggarkan dari anggaran Dana Bos. Karena ini perpustakaan hanya dapat melakukan pengadaan setahun sekali setiap anggaran tersebut dikeluarkan atau setiap adanya pergantian kurikulum.

4. 2. 2 Pembahasan

Penelitian yang sudah dilaksanakan di Perpustakaan SMK Negeri 7 Kota Bengkulu banyak menghasilkan temuan yang membuat penelitian berjalan dengan baik, peneliti dapat memahami secara langsung mengenai kerelevanan koleksi, jumlah koleksi (kualitas), kualitas koleksi, kelengkapan koleksi serta kemuktahiran koleksi.

Berikut hasil pembahasan penelitian terkait Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Siswa Di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu dilihat dari indikator yaitu sebagai berikut :

4. 2. 2. 1 Kerelevanan Koleksi

Kerelevanan atau relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan kebutuhan pemustaka yang diharapkan perpustakaan memiliki nilai dan bermanfaat bagi pemustaka (Sutarno NS, 2006). Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang harus mengembangkan koleksi untuk kebutuhan siswa karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan baik untuk umum dan kejurusan maka dari itu pihak sekolah dan seluruh staf perpustakaan harus memberikan tempat belajar mengajar dalam memanfaatkan perpustakaan.

Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan yang di lakukan siswa. Berdasarkan hasil observasi materi-materi praktek kerja lapangan yang dilakukan siswa dengan jurusan perhotelan, usaha perjalanan pariwisata, dan tataboga bersumber dari buku-buku pembelajaran yang disediakan oleh Perpustakaan SMK

N 7 Kota Bengkulu. Pustakawan SMK N 7 Kota Bengkulu menegaskan bahwa koleksi-koleksi yang disediakan oleh perpustakaan relevan bagi siswa untuk melaksanakan praktek kerja lapangan. Dikarenakan perpustakaan sebagai pusat informasi bagi siswa yang ingin mencari informasi selama melaksanakan praktek kerja lapangan. Hal ini sangat membantu para siswa dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

Koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berupa buku-buku yang berhubungan dengan jurusan Perhotelan, Tataboga dan Usaha Perjalanan Pariwisata serta beberapa koleksi fiksi, koleksi non Pustaka, dan koleksi lainnya. Pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ditemukan pula beberapa koleksi yang tidak sesuai dengan pembelajaran siswa berdasarkan tahun terbit dan kurikulum yang diberlakukan di SMK N 7 Kota Bengkulu. Koleksi-koleksi tersebut tidak lagi digunakan dalam proses pembelajaran karena tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu dari kurikulum K13 berganti menjadi kurikulum Indonesia Merdeka. Dan koleksi tersebut juga telah dipisahkan dari rak buku di perpustakaan dan disimpan pada ruangan khusus.

Koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu diharapkan dapat membantu siswa dalam pencarian tugas karena perpustakaan merupakan pusat informasi yang mana siswa dapat mencari data-data maupun mencari informasi yang belum mereka ketahui. Dengan hal ini, dapat membantu mempermudah siswa dalam melakukan tugas praktek kerja lapangan. Selama menjalani masa praktek kerja lapangan siswa terkadang mengalami beberapa hambatan yang dapat menunda praktek kerja lapangan tersebut, siswa dapat

menemukan solusi dalam mengatasi hambatan tersebut dengan bantuan perpustakaan.

Jurusan yang dimiliki oleh SMK N 7 Kota Bengkulu yaitu jurusan perhotelan, jurusan usaha perjalanan pariwisata (UPW), dan jurusan tataboga yang memiliki fokus pembelajaran yang berbeda. Dengan adanya hal ini maka buku pembelajaran pun memiliki bahan informasi yang berbeda pula. Diketahui melalui hasil observasi, koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu relevan dengan masing-masing jurusan. Dengan seiring berkembangnya perpustakaan, koleksi yang disediakan pun semakin sesuai dengan jurusan yang ditawarkan. Tetapi, diketahui juga bahwa pada jurusan tataboga memiliki kendala kekurangan informasi disebabkan oleh koleksi-koleksi yang dibutuhkan belum ada.

Berdasarkan uraian di atas, Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki koleksi yang relevan dengan jurusan yang ditawarkan, koleksi yang ada di perpustakaan memiliki materi yang berhubungan dengan praktek kerja lapangan, serta koleksi yang ada di perpustakaan dapat membantu siswa dalam pencarian tugas praktek kerja lapangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kerelevanan koleksi pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan cukup baik dikarenakan masih adanya kekurangan informasi koleksi hal ini didukung oleh pernyataan Sutarno NS (2006) yang menyatakan bahwa kebutuhan informasi pemustaka harus relevan atau sesuai terhadap sumber informasi di perpustakaan.

4. 2. 2. 2 Jumlah Koleksi (Kuantitas)

Jumlah koleksi hendaknya memadai untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Menurut Sutarno NS (2006), bahwa jumlah bahan pustaka selalu mencukupi agar koleksi perpustakaan sesuai dengan keperluan pemustaka. Jumlah koleksi perpustakaan sekolah ditentukan oleh standar nasional perpustakaan.

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara diketahui bahwa Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu belum dapat memenuhi standar nasional perpustakaan sekolah. Hal ini disebabkan karena perpustakaan masih mengutamakan pengadaan koleksi atau buku pembelajaran untuk masing-masing jurusan. Buku pembelajaran pada jurusan tertentu masih kurang dibandingkan dengan jurusan lainnya. Dengan kondisi ini perpustakaan masih harus mengembangkan koleksi perpustakaan agar dapat memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan. Jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu terhitung pada bulan Januari 2022 yaitu 985 Judul buku dengan 12.353 eksemplar.

Standar nasional koleksi perpustakaan dan jumlah koleksi yang disampaikan bahwa masih terdapat kekurangan jumlah koleksi pada beberapa jurusan dengan ini dapatkah koleksi perpustakaan mendukung praktek kerja lapangan. diketahui bahwa jumlah koleksi pada perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu masih kurang untuk memenuhi jumlah siswa yang berjumlah keseluruhan 523 orang dengan siswa kelas XI yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan berjumlah 192 orang. Diketahui juga bahwa jumlah koleksi pada setiap jurusan tidak sama. Ada beberapa jurusan yang mengalami kekurangan buku dan jurusan lainnya memiliki buku yang cukup. Hal ini menimbulkan kesenjangan antar jurusan cukup terasa karena perpustakaan mengutamakan buku pada jurusan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, Jumlah Koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu masih kurang dan perpustakaan belum memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan. Diharapkan perpustakaan dapat terus dikembangkan untuk memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan dan jumlah koleksi perpustakaan. Berdasarkan SNP 009:2011 bahwa sebuah perpustakaan dikatakan memenuhi standar apabila memiliki buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik, buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi, dan buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi.

4. 2. 2. 3 Kualitas Koleksi

Diharapkan koleksi memiliki informasi terkini dan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan informasi yang ada saat ini dan dilihat mengenai kondisi fisik koleksi yang dimiliki dapat menarik perhatian pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Koleksi yang memiliki daya tarik tertentu dapat menarik siswa untuk datang ke perpustakaan. Bahan koleksi yang baik hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Dan juga sebaiknya diperhatikan pula fisik bahan koleksi seperti kertas, label, layout, pita, warna, sampul, dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara koleksi-koleksi yang memiliki tampilan dan informasi yang luas dapat menjadi daya tarik untuk menarik siswa untuk datang ke perpustakaan. Buku dengan gambar dan warna-warna yang menarik ini dapat menarik perhatian dari siswa untuk membaca buku-buku tertentu. perpustakaan yang memiliki kualitas koleksi yang baik mampu menarik banyak

siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan. Tetapi untuk perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu belum mampu untuk menarik minat para siswa dengan koleksi yang disediakan. Koleksi yang ada merupakan terbitan dari penerbit erlangga dengan pengarang yang berkerja sama dengan terbitan erlangga. Pada saat melakukan observasi diketahui bahwa pada perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu tidak mendata koleksi yang ada berdasarkan penerbit maupun pengarang. Sedangkan untuk subjek koleksi yang di fokuskan berkaitan dengan 3 jurusan yang ada di SMK N 7 Kota Bengkulu yaitu Jurusan Perhotelan, Tata Boga dan Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW).

Koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu di terbitkan oleh Penerbit ternama seperti Penerbit Yudistira, Penerbit Erlangga, Penerbit Andi dan lainnya. Penulis dari buku-buku tersebut memiliki ilmu yang mumpuni serta merupakan lulusan pada bidang Perhotelan, Pariwisata, dan juga Tata Boga. Jurusan perhotelan, Pariwisata, dan Tata Boga penulis buku tersebut contohnya Ibu I Putu Hardani Hesti Duari, S. S. T., M. Par yang merupakan dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta yang mengajar untuk prodi Manajemen Bisnis Perjalanan dan Usaha Perjalanan Wisata. Bapak Dr. Asep Parantika, S. E., M. M. merupakan dosen di Universitas Nasional prodi Priwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid prodi Perhotelan, dan Politeknik Sahid prodi Usaha Perjalanan Wisata. Ibu Saptin Dwi Setyo Hastuti, S.Pd., M.Pd. merupakan dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta yang mengajar untuk prodi Manajemen Bisnis Perjalanan dan Usaha Perjalanan Wisata. Dan juga beberapa penulis dari Sekolah Kuliner dan Akademi Kuliner.

Perpustakaan juga sebaiknya memiliki kualitas koleksi yang memiliki informasi yang sesuai dengan masing-masing jurusan. Informasi atau isi dari koleksi ini merupakan dasar bagi siswa untuk belajar. Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki kualitas koleksi yang sesuai dengan masing-masing jurusan seperti jurusan perhotelan yang berfokus seputar perhotelan, jurusan tataboga yang terfokus pada ruang lingkup memasak, dan jurusan usaha perjalanan pariwisata yang berfokus pada perjalanan wisata. Kualitas dari sebuah koleksi perpustakaan tidak hanya dilihat dari isi tapi juga tampilan luar dari koleksi tersebut.

Kesimpulan yang bisa diambil dari pernyataan di atas ialah Perpustakaan Memiliki Kualitas informasi pada koleksinya yang disesuaikan dengan masing-masing jurusan seperti perhotelan, tataboga, dan usaha perjalanan pariwisata. Tetapi koleksi-koleksi tersebut belum mampu untuk menarik minat dari siswa. Dengan ini dapat dinilai bahwa kualitas koleksi pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu cukup baik didukung dengan pernyataan Sutarno NS (2006) bahwa kualitas koleksi diharapkan koleksi terbaru dan memiliki kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan informasi serta dilihat mengenai kondisi fisik koleksi yang dimiliki dapat menarik perhatian pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

4. 2. 2. 4 Kelengkapan Koleksi

Secara umum baik atau buruknya sebuah perpustakaan biasanya diukur dari kelengkapan koleksi dan ukuran gedung/ruangan. Oleh karena itu, kualitas perpustakaan sekolah mencakup seluruh aspek pendidikan di sekolah maka perpustakaan juga merupakan aspek yang berpengaruh bagi kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah dijelaskan bahwa standar nasional koleksi perpustakaan, yaitu :

a. Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan meliputi:

- 1) Karya cetak (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi);
- 2) Terbitan berkala (majalah, surat kabar); dan
- 3) Audio visual, rekaman suara, rekaman video, sumber elektronik.

b. Jumlah koleksi

- 1) Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format paling sedikit:
 - a) Menyediakan koleksi buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
 - b) Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d. 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d. 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
- 2) Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil persentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul

penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).

3) Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.

c. Bahan perpustakaan referensi Koleksi referensi paling sedikit meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa daerah, 5 (lima) jenis kamus bahasa asing, kamus subjek, ensiklopedi, buku statistik daerah, direktori, peraturan perundang-undangan, atlas, peta, biografi tokoh, dan kitab suci.

Pada kelengkapan koleksi Ini harus mencakup tidak hanya buku teks yang langsung digunakan untuk pembelajaran, melainkan bidang pengetahuan yang terkait dengan prosedur yang ada. Dalam koleksi perpustakaan diharapkan dapat meliputi berbagai topik ilmiah. Semua bahan koleksi mendapat perhatian yang semestinya berdasarkan prioritas yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat perbedaan di setiap jurusan mengenai kelengkapan koleksi dalam mendukung praktek kerja lapangan. Untuk jurusan usaha perjalanan pariwisata atau UPW dinilai sudah lengkap dengan koleksi-koleksi yang memiliki isi yang lengkap didalamnya berupa informasi yang terperinci dan mudah dipahami siswa walaupun dengan tampilan koleksi yang tipis. Dengan ini, pada praktek kerja lapangan yang dilakukan siswa usaha perjalanan pariwisata dapat berjalan dengan baik. Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki 985 Judul buku dengan 12.353 eksemplar. Berdasarkan Tabel 4. 2. 1. 4 Koleksi Buku Berdasarkan DDC dapat dilihat bahwa buku yang ada pada perpustakaan tersusun dari berbagai nomor klasifikasi.

Berbeda dengan jurusan usaha perjalanan pariwisata, untuk jurusan tataboga dan perhotelan yang masih kurang dalam hal kelengkapan koleksi. Pada hasil wawancara diketahui bahwa siswa memiliki kendala berupa beberapa koleksi yang dibutuhkan tidak dapat ditemui di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu. Oleh sebab itu, beberapa materi harus dibantu oleh guru pengajar dengan bantuan referensi lain. Ini cukup menjadi kendala jika siswa ingin mencari informasi selama praktek kerja lapangan tetapi perpustakaan tidak dapat membantu siswa memecahkan persoalan yang ada. Hal ini menimbulkan kesenjangan yang cukup terasa dalam hal kelengkapan koleksi antar jurusan.

Keberagaman koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ini diketahui tidak beragam, hanya berfokus pada buku pembelajaran saja. Hal ini, cukup membuat siswa kesulitan untuk membaca atau mencari koleksi selain buku pembelajaran. Selama wawancara berlangsung, pendapat siswa mengenai keberagaman koleksi terfokus pada buku pembelajaran dengan judul yang beragam bukan kepada jenis-jenis koleksi yang beragam. Ini juga disebabkan karena koleksi yang ada di perpustakaan kebanyakan buku pembelajaran.

Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu, kelengkapan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan bisa dikatakan penting dalam mendukung praktek kerja lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa kelengkapan informasi cukup lengkap, walaupun pada jurusan tertentu masih terdapat kekurangan informasi karena informasi tersebut tidak dapat ditemui di perpustakaan. Ini menjadi saran kepada perpustakaan untuk meningkatkan kelengkapan informasi yang informasinya.

Kesimpulan yang bisa di tarik dari pernyataan di atas, Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu masih harus meningkatkan kelengkapan koleksi untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam melaksanakan praktek kerja lapangan. kelengkapan koleksi, keberagaman koleksi, kelengkapan informasi, dan lainnya yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dinilai kurang baik karena memiliki banyak kekurangan.

4. 2. 2. 5 Kemutakhiran Koleksi

Kemutakhiran artinya pengembangan informasi tersebut harus serasi dengan perkembangan dalam ilmu pengetahuan serta ruang lingkup yang ada di perpustakaan. Koleksi terbaru dapat diamati berdasarkan tahun terbitnya. Bahan pustaka dapat dikatakan mutakhir jika terbit pada tahun terbaru. Koleksi dengan terbitan yang relative baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar untuk memperoleh informasi terkini. Kemutakhiran koleksi juga dapat dikatakan sebagai sumber kekuatan, karena kemutakhiran adalah salah satu hal yang paling penting dalam penilaian bahan rujukan yang digunakan sebagai sumber dalam pelayanan kesiagaan informasi. Kemutakhiran juga dapat diartikan sebagai isi yang terdapat dalam bahan pustaka harus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara perpustakaan sebagai sumber informasi diharapkan untuk selalu memiliki informasi yang terbaru untuk menambah wawasan siswa dalam hal pembelajaran maupun praktek kerja lapangan. Dalam hal ini diketahui bahwa koleksi-koleksi yang dimiliki SMK N 7 Kota Bengkulu sudah terbaru tetapi ada beberapa jurusan yang belum

menggunakan koleksi-koleksi terbaru ataupun koleksi pada jurusan tertentu belum di perbaharui. Dalam pandangan pustakawan mereka terus memperbaharui koleksi yang ada tetapi koleksi yang terbaru tersebut tidak tersampaikan kepada siswa.

Koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu pertama kali melakukan pengadaan koleksi pada tanggal 11 Februari 2017 dengan jumlah koleksi 7.418 eksemplar buku pembelajaran. Untuk koleksi buku fiksi pada tanggal 11 Februari 2017 dengan jumlah koleksi 147 eksemplar. Pada tanggal 5 November 2019 pengadaan koleksi kembali dilakukan dengan jumlah koleksi 49 eksemplar buku pembelajaran. Pada tanggal 6 Mei 2020 Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu melakukan pengadaan koleksi dengan jumlah koleksi 4.736 eksemplar buku pembelajaran. Data dapat dilihat dalam bentuk tabel pada tabel 4. 2. 1. 5. 1 Data kemuktahiran Koleksi.

Koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu tidak hanya koleksi terbaru tetapi juga memiliki koleksi yang lama. Dengan ini informasi yang dimiliki oleh koleksi-koleksi lama masih bisa digunakan sampai sekarang. Koleksi-koleksi lama tersebut memiliki informasi yang dapat mengikuti informasi perkembangan zaman walaupun tidak selalu lengkap. Dengan adanya koleksi terbitan terbaru dapat menambah atau memperbaharui informasi yang kurang lengkap yang dimiliki oleh koleksi lama. Sehingga siswa dapat lebih memperdalam pengetahuan dengan adanya koleksi lama dan koleksi baru dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemuktahiran koleksi pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sudah baik didukung dengan

pernyataan Sutarno NS (2006) yang menyatakan bahwa koleksi dengan terbitan yang relative baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar untuk memperoleh informasi terkini. Perpustakaan diharapkan untuk lebih cepat menggunakan koleksi terbitan terbaru untuk siswa agar para siswa dapat lebih memperdalam dalam hal pengetahuan.

Ketersediaan Koleksi dari pandangan Pustakawan dan cakupan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu berdasarkan hasil observasi dan wawancara koleksi-koleksi yang disediakan oleh perpustakaan berfokus pada koleksi-koleksi mata pelajaran. Cakupan koleksi yang kecil yang terfokus pada koleksi buku pelajaran dinilai tidak beragam. Sejauh ini fokus yang diperhatikan oleh perpustakaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan buku pelajaran. Walaupun sekarang untuk buku-buku fiksi sudah mulai diadakan tapi dengan jumlah eksemplar yang sedikit. Dalam hal ini ketersediaan koleksi dan cakupan koleksi masih harus di tingkatkan untuk memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan.

Penyeleksian koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan SMK N 7 kota Bengkulu yaitu sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah. Jika ada pergantian kurikulum maka perpustakaan melakukan penyeleksian koleksi untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan kurikulum yang di berlakukan di sekolah. Pustakawan yang melakukan proses penyeleksian terdiri dari 2 orang yaitu ibu Weni Apriani selaku Kepala Perpustakaan dan Ibu Siska febrieni selaku Pengelola Perpustakaan. Untuk alat bantu yang di lakukan dalam proses penyeleksian koleksi perpustakaan melakukannya dengan manual tanpa alat bantu apapun. Dalam proses penyeleksian koleksi dapat dinilai cukup baik karena jika tanpa alat bantu proses penyeleksian koleksi akan berjalan lama.

Kendala yang ditemui dalam ketersediaan koleksi pada Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ialah pergantian kurikulum sekolah. Perpustakaan merasakan kendala ini karena koleksi perpustakaan yang terfokus pada buku mata pelajaran harus berubah sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu meminta pengertian para guru untuk melanjutkan proses pembelajaran dan praktek kerja lapangan tanpa menggunakan buku untuk sementara waktu. Hal ini dinilai bukan solusi yang baik karena perpustakaan tidak siap dalam menghadapi pergantian kurikulum.

Anggaran Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu yaitu menggunakan dari anggaran Dana Bos tidak ada anggaran lain yang digunakan oleh perpustakaan. Karena ini perpustakaan hanya dapat menggunakan pengadaan setahun sekali setiap anggaran tersebut dikeluarkan atau setiap adanya pergantian kurikulum.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan di pembahasan bab IV mengenai ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah dalam mendukung praktek kerja lapangan siswa di SMK N 7 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa pada SMK N 7 Kota Bengkulu terdapat beberapa indikator ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah yaitu kerelevanan koleksi, Jumlah koleksi (kuantitas), kualitas koleksi, kelengkapan koleksi, serta kemuktahiran koleksi.

a). Kerelevanan koleksi

Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki koleksi yang relevan dengan jurusan yang ditawarkan, koleksi yang ada di perpustakaan memiliki materi yang berhubungan dengan praktek kerja lapangan, serta koleksi yang ada di perpustakaan dapat membantu siswa dalam pencarian tugas praktek kerja lapangan. Perpustakaan berjalan dengan cukup baik.

b). Jumlah koleksi (kuantitas)

Jumlah Koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu masih kurang dan perpustakaan belum memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan. Ada beberapa jurusan yang mengalami kekurangan buku dan jurusan lainnya memiliki buku yang cukup. Hal ini menimbulkan kesenjangan antar jurusan cukup terasa karena perpustakaan mengutamakan buku pada jurusan tertentu.

c). Kualitas koleksi

Perpustakaan memiliki kualitas informasi pada koleksinya yang disesuaikan dengan masing-masing jurusan seperti perhotelan, tataboga, dan usaha perjalanan pariwisata. Tetapi koleksi-koleksi tersebut belum mampu untuk menarik minat kunjung dan minat membaca dari siswa.

d). Kelengkapan koleksi

Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu koleksi yang dimiliki kurang lengkap untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam melaksanakan praktek kerja lapangan. Kelengkapan koleksi, keberagaman koleksi, kelengkapan informasi, dan lainnya yang dimiliki oleh Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dinilai kurang baik karena memiliki banyak kekurangan.

e). Kemuktahiran koleksi

Koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu tidak hanya koleksi terbaru tetapi juga memiliki koleksi yang lama. Dengan ini informasi yang dimiliki oleh koleksi-koleksi lama masih bisa digunakan sampai sekarang. Koleksi-koleksi lama tersebut memiliki informasi yang dapat mengikuti informasi perkembangan zaman walaupun tidak selalu lengkap. Dengan adanya koleksi terbitan terbaru dapat menambah atau memperbaharui informasi yang kurang lengkap yang dimiliki oleh koleksi lama. Sehingga siswa dapat lebih memperdalam pengetahuan dengan adanya koleksi lama dan koleksi baru dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

Berdasarkan Kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa Ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu belum sesuai dengan standar

nasional koleksi perpustakaan. hal ini dikarenakan, berdasarkan teori dari Sutarno NS (2006) tentang ketersediaan koleksi perpustakaan masih terdapat indikator yang belum terpenuhi seperti jumlah koleksi, kualitas koleksi, serta kelengkapan koleksi.

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan, untuk meningkatkan ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah dalam mendukung praktek kerja lapangan siswa di SMK N 7 Kota Bengkulu yang lebih baik lagi maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Kerelevanan koleksi, lebih meningkatkan koleksi yang berhubungan dengan pembelajaran maupun praktek kerja lapangan siswa.
- b. Jumlah koleksi (kuantitas), diharapkan agar dapat memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan sekolah, dan dapat mengatasi kesenjangan jumlah koleksi antar jurusan agar semua jurusan memiliki jumlah koleksi yang sesuai dengan jumlah siswa.
- c. Kualitas koleksi, perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu di harapkan dapat meningkatkan kualitas koleksi untuk menarik minat kunjung dan minat membaca siswa.
- d. Kelengkapan koleksi, Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu masih harus meningkatkan kelengkapan koleksi untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.
- e. Kemuktahiran koleksi, diharapkan untuk Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat terus memiliki koleksi terbaru untuk memenuhi informasi siswa terutama siswa praktek kerja lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. U. (2014). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto*. 3(2), 185.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4709>
- Andreani, A. (2019). *Pengaruh Koleksi Buku Perpustakaan Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Se-Dabin Iii Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*.
- Chotimah, K. (2019). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2018/2019. *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2018/2019*, 1(1), 1–133.
<https://lib.unnes.ac.id/29614/1/71101413025.pdf>
- Dimyanti, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. KENCANA.
- Dita Pusparani. (2012). *Pengaruh Koleksi Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Siswa Di Smpn 1 Driyorejo Dan Smpn 1 Wringinanom*. 1, 1–10.
- Ishak, A. (2016). Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.

<http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01>

Jamaluddin, N. (2017). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*. 6, 5–9.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). Pustaka Belajar.

Perpustakaan Nasional RI. (2017). *SNP 012:2017*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Poerwadarminta, W. J. S. (1989). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Saputra, R. (2021). *Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Mersam Kabupaten Batanghari*. 19–45.

Sugiyarti, R. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas Iii Program Keahlian Akuntansi Di Smk N 2 Blora*.

Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.

Yanastrid Shintawati. (2018). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikusus Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura*. *Simple Crud Buku Tamu Perpustakaan Berbasis Php Dan Mysql :Langkah-Langkah*

Pembuatan Rima, 2, 15–25.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan
Di SMK N 07 Kota Bengkulu

Identitas informan

Nama :

Jabatan :

Tempat wawancara :

Waktu wawancara :

Tanggal / Hari wawancara :

1. Bagaimana ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana cakupan koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana proses dalam melakukan seleksi koleksi di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu?
4. Berapa orang yang terlibat dalam proses penyeleksian koleksi? Siapa saja?
5. Alat bantu apa saja yang digunakan dalam proses penyeleksian koleksi! jelaskan!
6. Apakah ada kendala dalam ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu? Bagaimana kendala tersebut?
7. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu!

8. Adakah anggaran yang tersedia untuk koleksi di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu? Jelaskan anggaran yang dikeluarkan!

A. Kerelevanan koleksi

1. Bagaimana kerelevanan koleksi di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?
2. Apakah ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu dapat membantu dalam pencarian tugas siswa praktek kerja lapangan? Bagaimana ketersediaan koleksi dapat membantu siswa?
3. Apakah koleksi yang tersedia berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan? Jelaskan mengenai hubungan tersebut?
4. Bagaimana perpustakaan mengetahui koleksi yang ada di Perpustakaan relevan dengan proses pembelajaran siswa?

B. Jumlah koleksi (kuantitas)

1. Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sesuai dengan standar nasional perpustakaan sekolah? Bisa dijelaskan apakah sesuai atau tidak dengan standar nasional perpustakaan sekolah.
2. Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat mendukung praktek kerja lapangan dengan siswa yang banyak di masing-masing jurusan dan jelaskan?
3. Apakah ada keluhan dari siswa ke perpustakaan mengenai jumlah koleksi yang tidak memenuhi jumlah siswa yang ada dan jelaskan?

C. Kualitas Koleksi

1. Apakah kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu mendukung dalam praktek kerja lapangan siswa secara keseluruhan dan bisa kan dijelaskan seberapa baik kualitas informasi tersebut?
2. Pada perpustakaan adakah pilihan tersendiri dalam menentukan jenis koleksi yang akan diadakan oleh perpustakaan guna meningkatkan kualitas informasi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu?
3. Apakah koleksi yang tersedia mempengaruhi minat kunjung siswa praktek kerja lapangan? Bagaimana koleksi dapat mempengaruhi minat kunjung siswa?
4. Apakah koleksi akan di kembangkan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut? Jelaskan bagaimana upaya perpustakaan mengembangkannya?

D. Kelengkapan Koleksi

1. Bagaimana kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?
2. Apakah koleksi yang tersedia beragam? Jelaskan mengenai koleksi yang ada?
3. Apakah koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap bagi siswa praktek kerja lapangan? Jelaskan mengenai informasi yang dimiliki koleksi tersebut!

4. Di SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki berbagai jurusan seperti Perhotelan, UPW, serta Tataboga. Apakah jenis-jenis koleksi yang tersedia sesuai dengan jurusan tersebut di sekolah? Jelaskan mengenai koleksi-koleksi tersebut!
5. Jenis-jenis koleksi apa saja yang paling banyak diminati oleh siswa praktek kerja lapangan? Berdasarkan jurusan siswa tersebut!

E. Kemutakhiran Koleksi

1. Bagaimana kemutakhiran koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 07 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?
2. Apakah informasi koleksi yang tersedia dapat mengikuti digunakan hingga sekarang serta membantu dalam proses praktek kerja lapangan? Bagaimana koleksi tersebut dapat membantu?
3. Apakah sebagian besar koleksi yang tersedia sudah mutakhir (terbaru)? Bagaimana kemutakhiran koleksi tersebut?
4. Mengapa kemutakhiran koleksi penting bagi perpustakaan?
5. Dalam proses pengadaan koleksi, jenis-jenis koleksi yang seperti apa yang dipilih oleh pustakawan dalam pengadaan koleksi?

Lampiran 2. Reduksi Data

Identitas Informan 1

Nama : Siska Febrieni, A.Md S.I

Jabatan : Pengelola Perpustakaan

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

(Keterangan, P: Peneliti, I: Informan)

A. Kerelevanan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Koleksi yang dimiliki berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan.	<p>P : Bagaimana kerelevanan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung Praktek Kerja Lapangan?</p> <p>I : Ya relevan, karena memang siswa mencari informasi kesini. Jadi memang perpustakaan menyediakan informasi bagi siswa contohnya siswa perjalanan wisata yang bertanya tentang informasi mengenai wisata atau siswa perhotelan yang bertanya tentang <i>housekeeping</i> ya tentu saja relevan. Perpustakaan ini juga dapat dikatakan sebagai pusat informasi bagi siswa gitu</p>	Relevan karena memang siswa mencari informasi kesini. Jadi memang perpustakaan menyediakan informasi bagi siswa.
	<p>P: Apakah koleksi yang tersedia berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai hubungan tersebut?</p> <p>I : Iya berhubungan sekali, seperti siswa perhotelan</p>	Berhubungan sekali, seperti siswa perhotelan ataupun pariwisata dapat mencari buku-bukunya di sini.

	ataupun pariwisata dapat mencari buku-bukunya di sini. Kami menyediakan buku-buku bagi siswa contohnya buku tentang <i>housekeeping</i> , <i>tataboga</i> , <i>ticketing</i> , dan banyak lagi yang lainnya.	
Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan masing-masing jurusan.	<p>P : Apakah ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat membantu dalam pencarian tugas siswa praktek kerja lapangan? bagaimana ketersediaan koleksi dapat membantu siswa?</p> <p>I : Iyaa, karna itu tadi buku yang ada disini menunjang pembelajaran siswa.</p>	Buku yang ada disini menunjang pembelajaran siswa.
	<p>P : Bagaimana perpustakaan mengetahui koleksi yang ada di Perpustakaan relevan dengan proses pembelajaran siswa?</p> <p>I : Karena memang siswa juga sewaktu membuat laporan praktek kerja lapangan meminjam buku disini. Misalnya mereka di tempatkan siswa di perhotelan minjamnya buku FO, untuk yang di tempatkan di restoran minjamnya buku FB.</p>	Karena siswa saat membuat laporan praktek kerja lapangan meminjam bukunya disini.

B. Jumlah Koleksi (Kuantitas)

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan.	P: Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sesuai dengan standar nasional	Untuk perpustakaan SMK 7 ini belum memenuhi standar nasionalnya karena perpustakaan masih

	<p>perpustakaan sekolah? Bisa dijelaskan apakah sesuai atau tidak dengan standar nasional perpustakaan sekolah?</p> <p>I : Jumlah koleksi perpustakaan itu standarnya 70% buku pelajaran dan 30% buku fiksi. Sayangnya, untuk perpustakaan SMK 7 ini belum memenuhi standar nasionalnya karena perpustakaan masih mendahulukan buku pelajaran.</p>	<p>mendahulukan buku pelajaran.</p>
<p>Jumlah koleksi mencukupi kebutuhan pemustaka.</p>	<p>P : Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat mendukung praktek kerja lapangan dengan siswa yang banyak di masing-masing jurusan dan jelaskan?</p> <p>I : Sebagian besar sudah cukup, karna buku disini lumayan banyak dapat mengimbangi siswa juga ya.</p>	<p>Koleksi yang ada dapat memenuhi jumlah siswa tiap jurusan yang melakukan praktek kerja lapangan.</p>
	<p>P : Apakah ada keluhan dari siswa ke perpustakaan mengenai jumlah koleksi yang tidak memenuhi jumlah siswa yang ada dan jelaskan?</p> <p>I : Sejauh ini tidak ada keluhan ya, karena beberapa tahun belakangan ini kita terus ada penambahan buku baru karena kurikulum yang berganti.</p>	<p>Tidak ada keluhan, karena setiap tahun ada penambahan buku karena kurikulum yang berganti.</p>

C. Kualitas Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan disesuaikan dengan masing-masing jurusan.</p>	<p>P : Apakah kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu mendukung dalam praktek kerja lapangan siswa secara keseluruhan dan bisa dijelaskan seberapa baik kualitas informasi tersebut?</p> <p>I : Kualitas informasi pada buku-buku disini terjamin karena disesuaikan dengan kurikulum yang di gunakan pada saat pembelajaran di sekolah. Untuk mendukung praktek kerja lapangan tentu saja karena ada juga siswa yang mencari informasi disini.</p>	<p>Kualitas informasi pada buku-buku disini terjamin karena disesuaikan dengan kurikulum yang di gunakan pada saat pembelajaran di sekolah.</p>
	<p>P : Apakah koleksi akan di kembangkan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut? Jelaskan bagaimana upaya perpustakaan mengembangkannya?</p> <p>I : Iya, pengadaan koleksi tentu saja disesuaikan dengan jurusan yang ada disekolah, untuk upaya perpustakaan mengajukan ke sekolah buku-buku apa saja yang sesuai dengan jurusan dan sesuai dengan kurikulum yang di gunakan.</p>	<p>Pengadaan koleksi tentu saja disesuaikan dengan jurusan yang ada disekolah</p>
<p>Perpustakaan memiliki koleksi yang menarik pemustaka untuk datang</p>	<p>P : Pada perpustakaan adakah pilihan tersendiri dalam menentukan jenis koleksi yang akan diadakan oleh perpustakaan guna meningkatkan kualitas informasi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu?</p>	<p>Jenis koleksi buku fiksi yang diajukan oleh perpustakaan.</p>

	<p>I : Jenis koleksi tersendiri, jadi untuk koleksi-koleksi yang dipilih oleh perpustakaan itu biasanya kebanyakan mengenai buku fiksi karena buku-buku pembelajaran itu dari pusat sesuai dengan kurikulum pembelajaran.</p>	
	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia mempengaruhi minat kunjung siswa praktek kerja lapangan? Bagaimana koleksi dapat mempengaruhi minat kunjung siswa?</p> <p>I : Kalo minat kunjung siswa praktek kerja lapangan tidak terlalu berpengaruh karena terkadang mereka melakukan praktek kerja lapangan di luar area sekolah jadi untuk kembali kesekolah itu tidak terlalu banyak siswa nya. Berbeda untuk yang sudah praktek kerja lapangan saat membuat laporan.</p>	<p>Minat kunjung siswa praktek kerja lapangan tidak terlalu berpengaruh karena terkadang mereka melakukan praktek kerja lapangan di luar area sekolah.</p>

D. Kelengkapan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap.</p>	<p>P : Bagaimana kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?</p> <p>I : Kalo untuk kelengkapan koleksi disini kita lengkap, tetapi tidak semua mencari informasi kesini, sekedar hanya bertanya ada buku ini gak</p>	<p>Kelengkapan koleksi disini kita lengkap, tetapi tidak semua mencari informasi kesini.</p>

	<p>bu, selebihnya mereka sering mencari di internet.</p>	
	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap bagi siswa praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai informasi yang dimiliki koleksi tersebut?</p> <p>I : Informasi didalam buku pembelajaran itu lengkap ya, karena itu disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Tergantung dengan siswa nya tadi memang mau mencari kesini atau internet begitu.</p>	<p>Informasi didalam buku pembelajaran itu lengkap ya, karena itu disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan.</p>
	<p>P : Di SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki berbagai jurusan seperti Perhotelan, UPW, serta Tataboga. Apakah jenis-jenis koleksi tersedia sesuai dengan jurusan tersebut di sekolah? Jelaskan mengenai koleksi-koleksi tersebut?</p> <p>I : Kalo sesuai tentu sesuai, jadi untuk jurusan perhotelan itu ada buku seperti fo atau <i>front office</i> lalu tataboga mengenai masak dan pariwisata itu ada buku yang membahan mengenai tiket. Jadi koleksi-koleksi yang ada disini benar-benar sesuai dengan jurusan yang ada.</p>	<p>Sesuai, untuk jurusan perhotelan buku seputar hotel, tataboga mengenai masak dan pariwisata buku tentang perjalanan wisata.</p>
<p>Koleksi yang dimiliki perpustakaan beragam</p>	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia beragam? Jelaskan mengenai koleksi yang ada?</p> <p>I : Kalo koleksi tentang jurusannya beragam.</p>	<p>Koleksi tentang jurusannya beragam.</p>

	<p>P : Jenis-jenis koleksi apa saja yang paling banyak diminati oleh siswa praktek kerja lapangan berdasarkan jurusan siswa tersebut?</p> <p>I : Untuk minat atau tidak minatnya kita tidak tau, karena siswa itu memiliki judul masing-masing kan, ada siswa yang ruang lingkup housekeeping, ada yang ruang lingkup front office, untuk yang tataboga itu kan seputar memasak, dan pariwisata bisa saja mengenai pengelolaan perjalanan wisata dan lainnya.</p>	<p>Untuk minat atau tidak minatnya bisa berbeda, karena siswa memiliki judul masing-masing.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Kemuktahiran Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan dapat digunakan hingga sekarang.</p>	<p>P : Apakah informasi koleksi yang tersedia dapat digunakan hingga sekarang serta membantu dalam proses praktek kerja lapangan? bagaimana koleksi tersebut dapat membantu?</p> <p>I : Koleksi-koleksi ini masih bisa digunakan istilahnya mengikuti perkembangan zaman ya. Jadi buku-buku baru yang masuk itu memperbarui informasi yang lama gitu.</p>	<p>Koleksi-koleksi ini masih bisa digunakan.</p>
	<p>P : Dalam proses pengadaan koleksi, jenis-jenis koleksi yang seperti apa yang dipilih oleh</p>	

	<p>pustakawan dalam pengadaan koleksi?</p> <p>I : Ada kemaren mengajukan buku-buku fiksi, misalnya buku kamus bahasa jerman karena ada pelajaran Bahasa jerman. Untuk pengadaan memang lebih focus ke buku pelajaran ya, kebetulan kemaren ada dana yang cukup untuk buku fiksi jadi kami mengajukan buku fiksi.</p>	<p>buku fiksi juga akan diajukan.</p>
<p>Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan terbaru.</p>	<p>P : Bagaimana kemuktahiran koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?</p> <p>I : Kalo kemuktahiran koleksi, kami memang memperbaharui terus koleksi cuma memang tidak terkhususkan untuk PKL lebih ke pembelajaran yang ada di sekolah.</p>	<p>Tidak terkhusus pada praktek kerja lapangan tapi lebih ke pembelajaran yang ada di sekolah.</p>
	<p>P : Apakah sebagian besar koleksi yang tersedia sudah muktahir (terbaru)?</p> <p>I : Untuk perpustakaan kami memperbarui terus koleksinya jadi banyak koleksi yang sudah terbaru ya.</p>	<p>Untuk perpustakaan kami memperbarui terus koleksinya.</p>
	<p>P : Mengapa kemuktahiran koleksi penting bagi perpustakaan?</p> <p>I : Penting tidak penting itu kurang gimana ya, karena buku disini mengalami diperbaharui itu karena pergantian</p>	<p>Penting tidak penting, karena buku disini diganti sesuai dengan kurikulum yang berlaku.</p>

	<p>kurikulum ya, bisa satu tahun sekali ganti kurikulum, bisa jadi persemester sudah ganti kurikulum jadi buku-bukunya diganti baru lagi.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
	<p>P : Bagaimana ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ?</p> <p>I : Ketersediaan koleksi pada perpustakaan ini berfokus pada buku-buku mata pelajaran, sekarang sudah ada beberapa buku fiksi. Buku fiksi yang dipilih ini yang menunjang pada setiap jurusan seperti seputar perhotelan untuk jurusan perhotelan, buku seputar memasak untuk jurusan tataboga, dan buku seputar pariwisata untuk jurusan ULP atau unit layanan pariwisata.</p>	<p>Ketersediaan koleksi pada perpustakaan ini berfokus pada buku-buku mata pelajaran, sekarang sudah ada beberapa buku fiksi.</p>
	<p>P : Bagaimana cakupan koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ?</p> <p>I : Dalam hal cakupan koleksi masih seputar buku mata pelajaran karena perpustakaan ini masih baru. Untuk buku-buku fiksi saja baru kita adakan sekarang.</p>	<p>Koleksi masih seputar buku mata pelajaran karena perpustakaan ini masih baru.</p>
	<p>P : Bagaimana Proses dalam melakukan seleksi koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ?</p> <p>I : Kebetulan kan kita ini perpustakaan sekolah, jadi</p>	<p>Penyeleksian melalui kurikulum yang digunakan oleh sekolah.</p>

	<p>terkadang kurikulum itu bisa berubah seperti tahun ini kurikulum berubah dari kurikulum K13 ke kurikulum Indonesia merdeka. Jadi buku-buku yang ada di kurikulum K13 tidak bisa lagi digunakan untuk kurikulum Indonesia. Jadi buku-buku kurikulum K13 untuk saat ini kita simpan di gudang.</p>	
	<p>P : Berapa orang yang terlibat dalam proses penyeleksian koleksi? Siapa saja?</p> <p>I : Untuk siapa saja itu, disini ada 2 orang pustakawan termasuk ibu weni sama saya ibu siska.</p>	<p>2 orang pustakawan.</p>
	<p>P : Alat bantu apa saja yang digunakan dalam proses penyeleksian koleksi? Jelaskan!</p> <p>I : Kalo alat bantu kita tidak ada alat bantu, semua masih dilakukan secara manual</p>	<p>Tidak ada alat bantu, semua masih dilakukan secara manual.</p>
	<p>P : Apakah ada kendala dalam ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu? Bagaimana kendala tersebut?</p> <p>I : Kendalanya kurikulum berubah buku juga berubah, jadi kendala yang ada jika kurikulum berubah buku-buku yang digunakan juga berubah.</p>	<p>Kendala yang ada jika kurikulum berubah buku-buku yang digunakan juga berubah.</p>
	<p>P : Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala ketersediaan</p>	<p>Meminta bantuan dari guru sampai buku kurikulum baru datang.</p>

	<p>koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu?</p> <p>I : Untuk upaya yang kita lakukan meminta bantuan dari guru sampai buku kurikulum baru datang.</p>	
	<p>P : Adakah anggaran yang tersedia untuk koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu ? Jelaskan anggaran yang dikeluarkan tersebut?</p> <p>I : Untuk anggaran koleksi itu kita hanya dari Dana Bos.</p>	<p>Anggaran Dana Bos.</p>

Identitas Informan 2

Nama : Randi Tri Frantindo

Jurusan : Siswa Usaha Perjalanan Pariwisata (UPW)

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

(Keterangan, P: Peneliti, I: Informan)

A. Kerelevanan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Koleksi yang dimiliki berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan.	<p>P : Bagaimana kerelevanan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung Praktek Kerja Lapangan?</p> <p>I : Dulu sangat tidak relevan karna yang pertama kurangnya buku karena praktek kerja lapangan itu menggunakan buku sebagai dasar-dasar. SMA dan SMK itu berbeda didalam SMK tentu saja mengutamakan skill, kalo untuk sekarang sudah cukup relevan karena sudah banyak buku-buku yang masuk</p>	<p>Dulu sangat tidak relevan karna kurangnya buku. Untuk sekarang sudah cukup relevan karena sudah banyak buku-buku yang masuk.</p>
	<p>P: Apakah koleksi yang tersedia berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai hubungan tersebut?</p> <p>I : Banyak hubungannya, serta sangat bertautan sekali karna buat buku tentu saja tidak asal-asalan perlu observasi dulu karna itu buku-buku tersebut sangat berhubungan</p>	<p>Banyak hubungannya, serta sangat bertautan sekali.</p>

	dengan praktek kerja lapangan.	
Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan masing-masing jurusan.	<p>P : Apakah ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat membantu dalam pencarian tugas siswa praktek kerja lapangan? bagaimana ketersediaan koleksi dapat membantu siswa?</p> <p>I : iyaa, jadi di Usaha Perjalanan ada pelajaran PKKWU, <i>ticketing</i>, dan lainnya itu perjalanan umum. Jadi pelajaran yang bisa dipraktikkan dengan buku itu pelajaran Mays. Jadi lebih mendukung.</p>	Ada pelajaran yang bisa di praktekan dengan buku pelajaran Mays. Jadi lebih mendukung.

B. Jumlah Koleksi (Kuantitas)

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan.	<p>P: Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sesuai dengan standar nasional perpustakaan sekolah? Bisa dijelaskan apakah sesuai atau tidak dengan standar nasional perpustakaan sekolah?</p> <p>I : Untuk standar nasional koleksi perpustakaan kurang tau, sejauh yang saya tau koleksinya cukup banyak jadi mungkin sesuai ya.</p>	Informan tidak mengetahui standar nasional koleksi perpustakaan.
	P : Apakah jumlah koleksi yang tersedia di	Untuk UPW bukunya cukup tapi

<p>Jumlah koleksi mencukupi kebutuhan pemustaka.</p>	<p>Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat mendukung praktek kerja lapangan dengan siswa yang banyak di masing-masing jurusan dan jelaskan?</p> <p>I : Untuk usaha perjalanan pariwisata bukunya cukup yaa, tapi masih menggunakan buku-buku lama.</p>	<p>masih menggunakan buku-buku lama.</p>
	<p>P : Apakah ada keluhan dari siswa ke perpustakaan mengenai jumlah koleksi yang tidak memenuhi jumlah siswa yang ada dan jelaskan?</p> <p>I : Keluhan itu jelas ada yaa, diharapkan untuk koleksi-koleksinya lebih diperbanyak lagi, dan diberikan ruang untuk kami membaca, juga koleksinya lebih dirapikan kembali.</p>	<p>Diharapkan koleksinya lebih diperbanyak lagi, dan diberikan ruang untuk membaca, dan juga koleksinya lebih dirapikan kembali.</p>

C. Kualitas Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan disesuaikan dengan masing-masing jurusan.</p>	<p>P : Apakah kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu mendukung dalam praktek kerja lapangan siswa secara keseluruhan dan bisa dijelaskan seberapa baik kualitas informasi tersebut?</p> <p>I : Sebenarnya informasi pada buku itu berkualitas ya, tetapi masih kurang untuk praktek kerja lapangan karena untuk</p>	<p>Informasi pada buku itu berkualitas, tetapi masih kurang untuk praktek kerja lapangan.</p>

	<p>melakukan praktek kerja lapangan juga memerlukan wawasan yang luas. Secara garis besar kualitas dari buku itu sangat baiknya untuk informasinya.</p>	
	<p>P : Apakah koleksi akan di kembangkan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut? Jelaskan bagaimana upaya perpustakaan mengembangkannya?</p> <p>I : Semuanya sesuai ya, seperti yang sudah dikatakan <i>ticketing</i>, perjalanan wisata itu semua buku-buku UPW dan ada juga koleksi bahasa jerman ditambahkan karena ada siswa-siswa yang menguasai bahasa jerman.</p>	<p>Semuanya sesuai, seperti <i>ticketing</i>, perjalanan wisata itu semua buku-buku UPW.</p>
<p>Perpustakaan memiliki koleksi yang menarik pemustaka untuk datang</p>	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia mempengaruhi minat kunjung siswa praktek kerja lapangan? Bagaimana koleksi dapat mempengaruhi minat kunjung siswa?</p> <p>I : Buku-buku yang manarik itu yang punya sampul rapi dan berwarna dan bergambar. Buku-buku yang berbahasa juga menarik untuk menambah kosakata bahasa lain.</p>	<p>Buku-buku yang manarik itu yang punya sampul rapi dan berwarna dan bergambar.</p>

D. Kelengkapan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap.</p>	<p>P : Bagaimana kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam</p>	<p>Lengkap, walaupun buku-buku tipis tapi memiliki isi buku yang lengkap.</p>

	<p>mendukung praktek kerja lapangan?</p> <p>I : Lengkap, kalo buku usaha perjalanan wisata itu tipis-tipis tapi isinya daging, walaupun bukunya tipis tapi isinya daging gitu emang penjelasannya satu uraiannya wah emang benar-benar penambahan tidak melenceng.</p>	
	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap bagi siswa praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai informasi yang dimiliki koleksi tersebut?</p> <p>I : Lengkap untuk koleksinya ke jurusan pariwisata.</p>	Lengkap untuk koleksinya ke jurusan pariwisata.
	<p>P : Di SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki berbagai jurusan seperti Perhotelan, UPW, serta Tataboga. Apakah jenis-jenis koleksi tersedia sesuai dengan jurusan tersebut di sekolah? Jelaskan mengenai koleksi-koleksi tersebut?</p> <p>I : Di jurusan aku yang lebih khusus ke pariwisata itu ada mays itu ada <i>event organizer</i> ada meeting-meeting besar, terus pembelajaran pkkwu itu ada perjalanan pariwisata, berwirausaha, terus ada pembelajaran <i>tour planning</i> yang membuat paket-paket pariwisata yang menarik untuk di jual.</p>	Di jurusan aku yang lebih khusus ke pariwisata itu ada mays, pkkwu dan <i>tour planning</i> .
Koleksi yang dimiliki perpustakaan beragam	P : Apakah koleksi yang tersedia beragam? Jelaskan	Tidak beragam, karena rata-rata

	<p>mengenai koleksi yang ada?</p> <p>I : Kalo beragam sih kayaknya tidak ya, karena rata-rata buku pelajaran semua, kemaren sempat melihat ada buku nama-nama hewan yang ada di dunia sekarang sudah tidak ada lagi.</p>	<p>buku pelajaran semua.</p>
	<p>P : Jenis-jenis koleksi apa saja yang paling banyak diminati oleh siswa praktek kerja lapangan berdasarkan jurusan siswa tersebut?</p> <p>I : Untuk aku koleksi yang paling aku minatin itu ticketing mencari tiket-tiket itu, lebih menarik aja.</p>	<p>Untuk aku koleksi yang paling aku minatin itu ticketing mencari tiket-tiket itu, lebih menarik aja.</p>

E. Kemuktahiran Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan dapat digunakan hingga sekarang.</p>	<p>P : Apakah informasi koleksi yang tersedia dapat digunakan hingga sekarang serta membantu dalam proses praktek kerja lapangan? bagaimana koleksi tersebut dapat membantu?</p> <p>I : Di jurusan saya masih menggunakan buku yang lama, padahal sudah ada buku baru di perpustakaan. jadi sejauh ini karena menggunakan buku yang lama informasi serta bukunya masih bisa untuk digunakan dalam belajar</p>	<p>Koleksi-koleksi yang lama membantu dalam proses praktek kerja lapangan karena jurusan UPW (Usaha Perjalanan Pariwisata) masih menggunakan buku lama.</p>

	apalagi untuk praktek kerja lapangan.	
Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan terbaru.	<p>P : Bagaimana kemuktahiran koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?</p> <p>I : Untuk mendukung PKL buku baru itu penting karena banyak informasi yang baru juga bisa menambah pengetahuan selama masa PKL.</p>	Menambah pengetahuan selama proses praktek kerja lapangan.
	<p>P : Apakah sebagian besar koleksi yang tersedia sudah muktahir (terbaru)?</p> <p>I : Buku-buku yang terbaru itu ada tapi tidak digunakan, kami masih menggunakan buku lama untuk belajar.</p>	Buku yang terbaru itu ada tapi tidak digunakan.
	<p>P : Mengapa kemuktahiran koleksi penting bagi perpustakaan?</p> <p>I : Iya karena membuat orang tertarik begitu kan, ada buku baru lagi, lihat dari cover buku nya saja untuk membuat orang tertarik untuk membacanya, jadi untuk aku buku baru itu penting.</p>	Penting agar menambah daya tarik pengunjung dengan penambahan buku baru.

Identitas Informan 3

Nama : Fita Mareta

Jurusan : Siswa Tataboga

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

(Keterangan, P: Peneliti, I: Informan)

A. Kerelevanan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Koleksi yang dimiliki berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan.	<p>P : Bagaimana kerelevanan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung Praktek Kerja Lapangan?</p> <p>I : Buku-buku yang ada diperpustakaan sudah sesuai dengan jurusan tataboga tetapi juga masih ada informasi yang kurang karena ada beberapa buku yang masih kurang seperti buku-buku pastry yang masih kurang.</p>	Buku-buku yang ada diperpustakaan sudah sesuai dengan jurusan tataboga.
	<p>P: Apakah koleksi yang tersedia berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai hubungan tersebut?</p> <p>I : Iya, berhubungan dengan praktek yang ada di jurusan.</p>	berhubungan dengan praktek yang ada di jurusan

<p>Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan masing-masing jurusan.</p>	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat membantu dalam pencarian tugas siswa praktek kerja lapangan? bagaimana koleksi yang tersedia dapat membantu siswa?</p> <p>I : Membantu karena dapat membantu menemukan jawaban. Seperti memiliki soal-soal yang sulit dalam praktek kerja lapangan koleksi di perpustakaan dapat membantu menyelesaikannya.</p>	<p>Membantu menyelesaikan soal-soal yang sulit selama proses praktek kerja lapangan.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

B. Jumlah Koleksi (Kuantitas)

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan.</p>	<p>P: Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sesuai dengan standar nasional perpustakaan sekolah? Bisa dijelaskan apakah sesuai atau tidak dengan standar nasional perpustakaan sekolah?</p> <p>I : Koleksi nya masih belum memenuhi standar nasional perpustakaan karena selain buku untuk pelajaran jenis koleksi lain tidak banyak.</p>	<p>Belum memenuhi standar nasional koleksi perpustakaan sekolah karena kebanyakan buku pelajaran.</p>
<p>Jumlah koleksi mencukupi kebutuhan pemustaka.</p>	<p>P : Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat mendukung praktek kerja lapangan dengan siswa yang banyak di masing-</p>	<p>Buku-bukunya masih kurang.</p>

	<p>masing jurusan dan jelaskan?</p> <p>I : Buku-bukunya masih kurang dan untuk praktek kerja lapangan itu kita biasanya bergantian atau satu buku di bagi dua sama teman</p>	
	<p>P : Apakah ada keluhan dari siswa ke perpustakaan mengenai jumlah koleksi yang tidak memenuhi jumlah siswa yang ada dan jelaskan?</p> <p>I : Di tataboga cukup terasa banyak buku yang kurang dan tidak sesuai dengan jumlah siswa nya terkadang kami harus berbagi buku nya itu satu meja satu, jadi kan di satu meja itu duduk dua orang jadi buku nya di pakai berdua. Ini cukup mengganggu karena harus bersabar ganti-gantian padahal untuk jurusan tataboga kadang harus focus pada makanan dari pada buku.</p>	<p>Terdapat keluhan berupa buku yang di gunakan di pakai untuk dua orang. Jadi satu meja yang berisi dua orang menggunakan satu buku.</p>

C. Kualitas Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan disesuaikan dengan masing-masing jurusan.</p>	<p>P : Apakah kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu mendukung dalam praktek kerja lapangan siswa secara keseluruhan dan bisa dijelaskan seberapa baik kualitas informasi tersebut?</p>	<p>Cukup untuk praktek kerja lapangan karena memiliki banyak informasi.</p>

	<p>I : cukup untuk praktek kerja lapangan karena informasi-informasi yang dimiliki cukup banyak untuk satu buku walaupun ada buku yang dibutuhkan yang tidak ada di perpustakaan.</p>	
	<p>P : Apakah koleksi akan dikembangkan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut? Jelaskan bagaimana upaya perpustakaan mengembangkannya?</p> <p>I : Sesuai, rata-rata buku tataboga atau buku masak, buku <i>pastry</i>, dan buku mengenai alat-alat masak, tapi ada buku lain juga tapi tidak banyak.</p>	<p>Sesuai, rata-rata buku tataboga atau buku masak</p>
<p>Perpustakaan memiliki koleksi yang menarik pemustaka untuk datang</p>	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia mempengaruhi minat kunjung siswa praktek kerja lapangan? Bagaimana koleksi dapat mempengaruhi minat kunjung siswa?</p> <p>I : Buku jurusan tataboga itu sedikit jadi cukup mempengaruhi keinginan untuk datang jadi berkurang.</p>	<p>Untuk jurusan tataboga buku yang ada sedikit sehingga mempengaruhi minat kunjung rendah.</p>

D. Kelengkapan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap.</p>	<p>P : Bagaimana kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?</p>	<p>Kurang lengkap, karena ada beberapa informasi yang dicari tidak ada di perpustakaan.</p>

	<p>I : Kurang lengkap, karena ada beberapa informasi yang dicari tidak ada di perpustakaan seperti buku-buku <i>pastry</i>, dan buku-buku hiasan kue itu masih kurang sekali</p>	
	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap bagi siswa praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai informasi yang dimiliki koleksi tersebut?</p> <p>I : Untuk informasi tergantung ya, kadang informasi nya lengkap dan terkadang tidak.</p>	<p>Kadang informasi nya lengkap dan terkadang tidak.</p>
	<p>P : Di SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki berbagai jurusan seperti Perhotelan, UPW, serta Tataboga. Apakah jenis-jenis koleksi tersedia sesuai dengan jurusan tersebut di sekolah? Jelaskan mengenai koleksi-koleksi tersebut?</p> <p>I : untuk jenis buku yang nya itu yang ada buku-buku pelajaran seperti buku penyajian makanan, buku boga dasar, dan buku pkkwu untuk buku selain itu tidak ada.</p>	<p>Pada jurusan tataboga jenis-jenis buku seperti boga dasar, bahan penyajian makanan, dan pkkwu yang merupakan buku pelajaran di jurusan tataboga yang sesuai dengan materi pembelajarannya.</p>
Koleksi yang dimiliki perpustakaan beragam	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia beragam? Jelaskan mengenai koleksi yang ada?</p> <p>I : Beragam, bermacam-macam. Untuk jurusan tataboga bukunya cukup beragam.</p>	<p>Untuk jurusan tataboga bukunya beragam.</p>
	<p>P : Jenis-jenis koleksi apa saja yang paling banyak</p>	

	<p>diminati oleh siswa praktek kerja lapangan berdasarkan jurusan siswa tersebut?</p> <p>I : Ada, yang paling di minati itu buku penyajian bahan makanan karena isinya menarik.</p>	<p>paling diminati karena isinya yang menarik.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------

E. Kemuktahiran Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan dapat digunakan hingga sekarang.</p>	<p>P : Apakah informasi koleksi yang tersedia dapat digunakan hingga sekarang serta membantu dalam proses praktek kerja lapangan? bagaimana koleksi tersebut dapat membantu?</p> <p>I : Kurang yakin ya, tetapi untuk informasi dari buku lama masih valid informasinya digunakan sampai sekarang.</p>	<p>Kurang yakin, tetapi untuk informasi dari buku lama masih valid informasinya.</p>
<p>Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan terbaru.</p>	<p>P : Bagaimana kemuktahiran koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?</p> <p>I : Sebagian besar bukunya masih banyak koleksi yang lama, belum banyak perbaruan untuk jurusan tataboga.</p>	<p>Sebagian besar masih banyak koleksi lama.</p>
	<p>P : Apakah sebagian besar koleksi yang tersedia sudah muktahir (terbaru)?</p> <p>I : Koleksi nya masih banyak yang lama ya, sejauh ini masih banyak buku lama.</p>	<p>Koleksi nya masih banyak yang lama.</p>

	<p>P : Mengapa kemuktahiran koleksi penting bagi perpustakaan?</p> <p>I : Penting karena informasi untuk belajar itu juga harus terbaru.</p>	<p>Penting untuk memiliki informasi terbaru.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

Identitas Informan 4

Nama : Cece Susan

Jurusan : Siswa Perhotelan

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

(Keterangan, P: Peneliti, I: Informan)

A. Kerelevanan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Koleksi yang dimiliki berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan.	<p>P : Bagaimana kerelevanan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung Praktek Kerja Lapangan?</p> <p>I : Menurut saya koleksi-koleksi seperti perhotelan, <i>Front Office</i>, <i>laundry</i>, dan bahasa inggris sudah relevan dengan pembelajaran maupun praktek kerja lapangan.</p>	Koleksi-koleksi perpustakaan sudah relevan dengan pembelajaran maupun praktek kerja lapangan.
	<p>P: Apakah koleksi yang tersedia berhubungan dengan materi praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai hubungan tersebut?</p> <p>I : Materi yang digunakan selama praktek kerja lapangan kebanyakan diambil dari buku seperti <i>laundry</i>, UPH terutama <i>Front Office</i> dan ditambah juga dari guru pengajarnya.</p>	Materi yang digunakan selama praktek kerja lapangan kebanyakan diambil dari buku

<p>Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan masing-masing jurusan.</p>	<p>P : Apakah ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat membantu dalam pencarian tugas siswa praktek kerja lapangan? bagaimana ketersediaan koleksi dapat membantu siswa?</p> <p>I : Untuk ketersediaan koleksi, ya koleksi yang ada di perpustakaan cukup membantu saya dalam melakukan tugas praktek kerja lapangan, dengan koleksi yang tersedia itu kami bisa mendapatkan informasi-informasi untuk memenuhi tugas kami</p>	<p>Koleksi yang ada di perpustakaan cukup membantu dalam melakukan tugas praktek kerja lapangan.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Jumlah Koleksi (Kuantitas)

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
<p>Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan.</p>	<p>P: Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu sesuai dengan standar nasional perpustakaan sekolah? Bisa dijelaskan apakah sesuai atau tidak dengan standar nasional perpustakaan sekolah?</p> <p>I : Koleksi nya belum sesuai dengan standar nasional koleksi perpustakaan. tetapi, untuk jurusan perhotelan itu bukunya banyak.</p>	<p>Koleksi yang ada di perpustakaan belum memenuhi standar nasional perpustakaan.</p>
<p>Jumlah koleksi mencukupi kebutuhan pemustaka.</p>	<p>P : Apakah jumlah koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dapat mendukung praktek kerja lapangan dengan siswa</p>	<p>Jumlah buku yang digunakan kurang.</p>

	<p>yang banyak di masing-masing jurusan dan jelaskan?</p> <p>I : Iya untuk jumlah buku yang digunakan itu kurang, tapi diusahakan sama guru pengajarnya untuk semua siswa bisa belajarnya</p>	
	<p>P : Apakah ada keluhan dari siswa ke perpustakaan mengenai jumlah koleksi yang tidak memenuhi jumlah siswa yang ada dan jelaskan?</p> <p>I : jumlah siswa sama jumlah koleksi yang digunakan itu sama selama proses belajar, tidak mengalami kekurang buku selama proses pembelajaran</p>	<p>Untuk jurusan perhotelan koleksi yang disediakan jumlah koleksi dan jumlah siswa terpenuhi serta tidak mengalami kekurangan buku.</p>

C. Kualitas Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan disesuaikan dengan masing-masing jurusan.	<p>P : Apakah kualitas informasi yang dimiliki oleh koleksi di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu mendukung dalam praktek kerja lapangan siswa secara keseluruhan dan bisa dijelaskan seberapa baik kualitas informasi tersebut?</p> <p>I : informasi dalam buku perhotelan itu sangat baik kualitasnya, dan sangat membantu dalam proses praktek kerja lapangan.</p>	Kualitas informasi pada koleksi jurusan perhotelan baik.
	<p>P : Apakah koleksi akan di kembangkan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut? Jelaskan</p>	

	<p>bagaimana upaya perpustakaan mengembangkannya?</p> <p>I : Untuk perhotelan semua buku mengenai perhotelan, seperti <i>Front Office</i>, <i>laundry</i>, <i>housekeeping</i>, dll. ada juga koleksi yang tidak mengenai perhotelan tapi wajib jadi tambahan seperti bahasa inggris dan PPKWU.</p>	wajib yang ditambahkan.
Perpustakaan memiliki koleksi yang menarik pemustaka untuk datang	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia mempengaruhi minat kunjung siswa praktek kerja lapangan? Bagaimana koleksi dapat mempengaruhi minat kunjung siswa?</p> <p>I : kalo saya minat apalagi tahun kemaren dapat siswa terliterasi jadi tambah minat untuk datang ke perpustakaan.</p>	Penghargaan siswa terliterasi dapat menarik minat kunjung siswa.

D. Kelengkapan Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap.	<p>P : Bagaimana kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?</p> <p>I : Koleksi sudah lengkap, tetapi ada juga yang ditambahkan oleh guru. Jadi kalo untuk praktek kerja lapangan itu materinya masih harus dibantu dengan penambahan materi oleh guru</p>	Koleksi sudah lengkap, tetapi ada juga yang ditambahkan oleh guru.

	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia memiliki informasi yang lengkap bagi siswa praktek kerja lapangan? jelaskan mengenai informasi yang dimiliki koleksi tersebut?</p> <p>I : Iya memiliki informasi yang lengkap untuk jurusan perhotelan berbeda dengan jurusan tataboga</p>	<p>Memiliki informasi yang lengkap.</p>
	<p>P : Di SMK N 7 Kota Bengkulu memiliki berbagai jurusan seperti Perhotelan, UPW, serta Tataboga. Apakah jenis-jenis koleksi tersedia sesuai dengan jurusan tersebut di sekolah? Jelaskan mengenai koleksi-koleksi tersebut?</p> <p>I : untuk jenis-jenis koleksinya sesuai, ada IPH tdi Industri Pariwisata Hotel terus ada laundry dan masih ada lagi.</p>	<p>Koleksi untuk jurusan perhotelan jenis-jenis koleksinya sesuai.</p>
Koleksi yang dimiliki perpustakaan beragam	<p>P : Apakah koleksi yang tersedia beragam? Jelaskan mengenai koleksi yang ada?</p> <p>I : Beragam seperti buku-buku <i>Front Office</i>, <i>Housekeeping</i>, <i>Laundry</i>, bahasa inggris dan banyak lagi</p>	<p>Buku-bukunya beragam.</p>
	<p>P : Jenis-jenis koleksi apa saja yang paling banyak diminati oleh siswa praktek kerja lapangan berdasarkan jurusan siswa tersebut?</p> <p>I : yang paling banyak diminati itu <i>Front Office</i> sama <i>Food and Beverage</i>.</p>	

E. Kemuktahiran Koleksi

Indikator	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
Informasi yang dimiliki oleh koleksi perpustakaan dapat digunakan hingga tahun 2022.	<p>P : Apakah informasi koleksi yang tersedia dapat digunakan hingga tahun 2022 serta membantu dalam proses praktek kerja lapangan? bagaimana koleksi tersebut dapat membantu?</p> <p>I : Masih bisa digunakan dan informasi yang terbaru dapat membantu memahami materi lebih dalam.</p>	Masih bisa digunakan dan informasi yang terbaru dapat membantu memahami materi lebih dalam
Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan terbaru.	<p>P : Bagaimana kemuktahiran koleksi yang ada di Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu dalam mendukung praktek kerja lapangan?</p> <p>I : bukunya sudah banyak yang terbaru apalagi untuk jurusan perhotelan.</p>	Untuk jurusan perhotelan sudah banyak yang terbaru.
	<p>P : Apakah sebagian besar koleksi yang tersedia sudah muktahir (terbaru)?</p> <p>I : koleksi-koleksinya sudah banyak yang terbaru.</p>	koleksi-koleksinya sudah banyak yang terbaru.
	<p>P : Mengapa kemuktahiran koleksi penting bagi perpustakaan?</p>	Penting untuk dapat lebih memahami dan mendalami praktek dan

	I : Penting apalagi tentang perhotelan agar yang masuk jurusan perhotelan lebih mendalami lebih memahami dalam hal praktek di jurusan perhotelan.	pembelajaran di jurusan perhotelan.
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

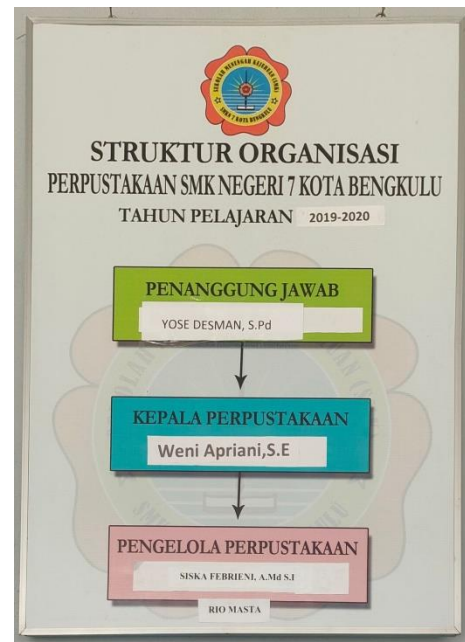
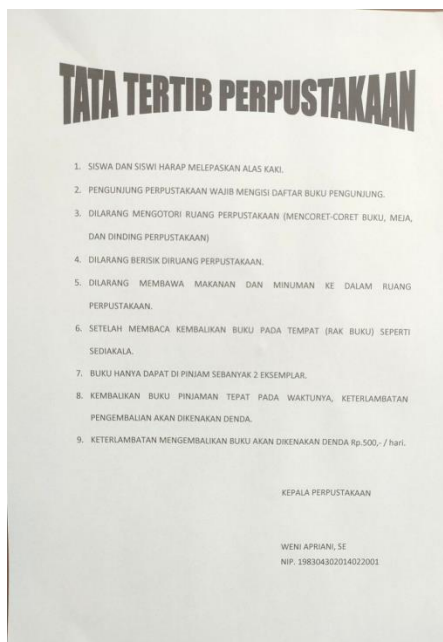
Lampiran 3. Dokumentasi



(Wawancara dengan informan)



(Sudut baca dan Koleksi perpustakaan)



(Tata Tertib Perpustakaan dan Struktur Organisasi Perpustakaan SMK N 7 Kota Bengkulu)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A

Telepon (0736) 21170, 21884 Faksimile (0736) 21038

Laman : <http://fisip.unib.ac.id> e-mail : fisip@unib.ac.id

Nomor : 370/UN30.9/EP/2022
Hal : Izin Penelitian

29 Juni 2022

Yth. Kepala SMK Negeri 7
Kota Bengkulu

Melalui surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu tersebut di bawah ini :

Nama : Novita Tiara
N P M : D1B017028
Jurusan/Prodi : S1 Perpustakaan dan Sains Informasi
Waktu Penelitian : 2 bulan (Juli s/d Sept 2022)

Bermaksud melakukan Penelitian untuk Skripsi dengan judul : **"Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu"**.

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 7 Kota Bengkulu.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Saudara dapat memberikan izin penelitian bagi mahasiswa bersangkutan.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



(Surat Izin Penelitian dari Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi)



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108, Kel.Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Telp: 0736 22044 / Fax: 0736 7342192
Website : <https://www.dpmptsp.bengkuluprov.go.id> | Email : dpmptsp@bengkuluprov.go.id

BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/649/DPMPPTSP-P.1/2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu Nomor : 3590/UN30.9/EP/2022, Tanggal 29 Juni 2022 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 1 Juli 2022

Nama / NPM : NOVITA TIARA / D1B017028
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SMK Negeri 7 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 4 Juli 2022 s/d 30 September 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 4 Juli 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU,



KARMAWANTO, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196901271992031002



Tembusan disampaikan kepada Yth :
4 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu

(Surat izin penelitian dari DPMPTSP)

Lampiran 4. Curriculum Vitae

1.DATA DIRI

Nama : Novita Tiara
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Alamat Asal : Jln. Mohani 2 No. 28 Blok M rt. 023 rw. 08, Kelurahan Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.
Alamat Tinggal : Perumahan Korpri Raya. Jln. Korpri 2 No. 96 rt. 08 rw. 05, Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu
NO. HP : 0813 6854 9583
Email : novitatiara120@gmail.com

II. PENDIDIKAN

- (2005-2011) SD Negeri 07 Curup Tengah
- (2011-2014) SMP Negeri 2 Rejang Lebong
- (2014-2017) SMA Negeri 4 Rejang Lebong
- (2017-Sekarang) Universitas Bengkulu Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

III. KETERAMPILAN

- Ms. Word
- Ms. Powerpoint
- INLIS *Lite*
- Slims Akasia

IV. PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Himataksifo
- Panitia Bidang Acara FANTASI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Novita Tiara
NPM : D1B017028
Fakultas/Jurusan : FISIP/Perpustakaan dan Sains Informasi
Jenis : Skripsi
Judul Tesis : Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Praktek Kerja Lapangan Siswa Di SMK Negeri 7 Kota Bengkulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UNIB atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UNIB, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UNIB, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 Januari 2023

Yang menyatakan



Novita Tiara
D1B01702